

**PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN  
TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (*GOALKEEPER*) FUTSAL  
PADA ANAK USIA DINI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Dika Rahmat Hidayat  
NIM. 13602241064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN  
TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (*GOALKEEPER*) FUTSAL  
PADA ANAK USIA DINI**

Oleh :  
Dika Rahmat Hidayat  
13602241064

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat buku saku penjaga gawang futsal sebagai sumber latihan untuk anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Pengembangan buku saku penjaga gawang futsal terlebih dahulu divalidasi oleh 1 ahli materi, 1 ahli media dan 3 peserta didik untuk uji coba satu lawan satu, 6 peserta didik untuk uji coba kelompok kecil, 12 peserta didik untuk uji coba lapangan. Populasi subjek penelitian ini terdiri dari 21 peserta ekstrakurikuler dengan pengambilan sampel sebanyak 21 peserta yang terdiri dari ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Demangan, SD Muhammadiyah Sagan, SDN Lempuyangan 1, SD Muhammadiyah Karang Kajen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil tersebut diperoleh dari validasi a) ahli materi sebesar 84,09% atau layak; b) ahli media sebesar 90,45% atau layak; c) respon siswa uji coba lapangan dari segi materi sebesar 91,02% atau layak, Segi desain buku saku sebesar 96,49% atau layak dan skor maksimal 93,75 % atau layak. Dengan demikian kesimpulan bahwa buku saku penjaga gawang futsal pada usia dini telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber latihan bagi anak usia dini.

*Kata kunci: Pengembangan, Media Latihan, Buku Saku Penjaga Gawang Futsal, Teknik Dasar Penjaga Gawang futsal, Anak Usia Dini.*

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dika Rahmat Hidayat  
NIM : 13602241064  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Judul TAS :PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU  
SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR PENJAGA  
GAWANG (*GOALKEEPER*) FUTSAL PADA ANAK  
USIA DINI

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Yang menyatakan



Dika Rahmat Hidayat  
NIM. 13602241064

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN  
TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (*GOALKEEPER*) FUTSAL  
PADA ANAK USIA DINI**

Disusun oleh:

Dika Rahmat Hidayat  
NIM 13602241064

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan



Mengetahui,  
Ketua Program Studi

CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd. M.Or.  
NIP. 197112292000032001

Yogyakarta, 29 Januari 2017

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP. 198210102005011002  
iw

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (*GOALKEEPER*) FUTSAL PADA ANAK USIA DINI

Disusun oleh:

Dika Rahmat Hidayat  
NIM 13602241064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta

Pada tanggal 21 Februari 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		29 / 02 / 2018
Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		27 / 02 / 2018
Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor. M.Or. Penguji		23 / 02 / 2018

Yogyakarta, Februari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wayan Sundawan Suberman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## MOTTO HIDUP

- ✚ Doa adalah obat dari segala penyakit, ketenangan dalam kegelisahan, penyelesaian dari segala masalah dan kado terindah untuk orang-orang yang kita sayang. (Penulis)
- ✚ Tidak ada yang lebih berharga dari sebuah keluarga dan kasih sayang orang tua. (Penulis)
- ✚ Di atas langit masih ada langit, jangan mudah puas dan teruslah berbuat yang lebih baik. (Penulis)

## PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapakku tercinta Edi Sumarni. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbananmu yang bekerja banting tulang hanya untuk melihat kesuksesanku.
2. Ibuku tercinta Umikem. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan semangat yang tidak pernah terputus sampai saat ini.
3. Kakakku Agus Riyadi dan Fika Nur Adhini. Yang selalu tanpa bosannya mengingatkan dihari-hariku, menghibur dikala aku jenuh mengerjakan tugas akhir skripsiku.
4. Adikku Asih Quro'tu A'yun dan Uswatun Hasanah. Yang selalu mewarnai hari-hariku, menghibur dikala aku jenuh mengerjakan tugas-tugasku.
5. Shintia Aryanti yang selalu mendoakan dan selalu memberikan *support* terbaik dan selalu ada dikala sang pembuat skripsi jenuh dan juga bisa menempatkan dimana saya membutuhkan terutama pada saat perkelahian.
6. Teman teman PPM yang selalu mendoakan dan selalu memotivasi saya untuk semangat dalam mencari ilmu guna di kehidupan dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goalkeeper*) Futsal pada Usia Dini” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd selaku penguji validitas angket ahli materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan.
3. Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. selaku penguji validitas angket ahli media yang telah memberikan bimbingan dan masukan.
4. Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. dan Bapak Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor. M.Or, selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu CH. Fajar Sri Wahyuniati, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Sugiyanto, S.Pd.I. selaku Kepala SD Muhammadiyah Sagan, Ibu Layin Fauziah, M.Pd. selaku Kepala SD Muhammadiyah Demangan, Bapak Sarjono S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Lempuyanagn 1 yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.



8. Para guru dan staf SD Muhammadiyah Sagan, SD Muhammadiyah Demangan dan SD Negeri Lempuyanagn 1 yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 Februari 2018  
Penulis

Dika Rahmat Hidayat  
NIM. 13602241064

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN Sampul .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO HIDUP .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengembangan .....	8
2. Media.....	9
3. Latihan.....	12
4. Hakikat Futsal .....	15
5. Anak Usia Dini.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Prosedur Pengembangan .....	33
1. Potensi dan Masalah.....	34
2. Pengumpulan Data .....	34
3. Desain Produk .....	34
4. Validasi Desain .....	35
5. Revisi Desain .....	35
6. Ujicoba produk.....	36
7. Revisi Produk.....	36
8. Uji Coba Pemakaian.....	36
9. Revisi Produk.....	36
10. Produk Akhir.....	36
D. Tempat dan Waktu .....	37
E. Subyek Ujicoba .....	37
1. Subyek Uji Coba Ahli .....	38
2. Subyek Uji Coba Produk dan Pemakaian .....	38
3. Jenis Data .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data .....	42
B. Validasi Ahli dan Revisi Produk.....	42
1. Validasi Tahap Pertama .....	43
2. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media.....	47
3. Revisi Produk Tahap Pertama Berdasarkan Saran Ahli Media .....	49
C. Validasi Tahap Kedua .....	51
D. Uji Coba Produk.....	56
1. Uji Coba Satu Lawan Satu .....	56
2. Uji Coba Kelompok Kecil.....	59
3. Uji Coba Lapangan .....	61
E. Analisis Data .....	62
F. Pembahasan.....	64
G. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media.....	67
H. Analisis Perspektif Buku Saku Penjaga Gawang Futsal .....	68

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
D. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Kisi-kisi Penilaian Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang ( <i>goalkeeper</i> ) Futsal Pada Anak Usia Dini.....	40
Table 2. Kategori Persentase Kelayakan.....	41
Table 3. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama .....	43
Table 4. Data Hasil Penelitian Materi Latihan Buku Saku Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Materi Tahap Pertama. ....	44
Table 5. Hasil Penilaian Buku Saku Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Pertama .....	47
Table 6. Data Hasil Penelitian Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Pertama.....	48
Table 7. Data Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap Kedua .....	52
Table 8. Data Hasil Penelitian Materi Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Materi Tahap Kedua. ....	52
Table 9. Hasil Penilaian Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Kedua .....	53
Table 10. Data Hasil Penelitian Materi Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Kedua. ....	54
Table 11. Hasil Angket Uji Coba Satu Lawan Satu.....	59
Table 12. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil .....	60
Table 13. Hasil angket Uji Coba Lapangan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal .....	16
Gambar 2. Bola Futsal.....	17
Gambar 3. Gawang Futsal.....	17
Gambar 4. Perlengkapan Kiper .....	19
Gambar 5. Pelindung Lutut (Knee Pad).....	19
Gambar 6. Pelindung Siku (Elbow Pad) .....	19
Gambar 7. Menangkap Bola .....	20
Gambar 8. <i>Blocking</i> .....	22
Gambar 9. Tendangan ke Gawang .....	24
Gambar 10. Satu Lawan Satu.....	24
Gambar 11. Tendangan Bebas .....	25
Gambar 12. Tendangan Sudut.....	26
Gambar 13. Tendangan Penalti .....	26
Gambar 14. Desain Penelitian Pengembangan .....	37
Gambar 15. Tampilan Contoh Gambar dan Tulisan yang Diperbaiki .....	45
Gambar 16. Tampilan Penjelasan Tentang Pengertian yang Diperbaiki .....	45
Gambar 17. Tampilan Penjelasan Tentang Macam-macam Tangkapan yang Diperbaiki .....	46
Gambar 18. Tampilan Penjelasan Tentang Teknik Tangkapan yang Diperbaiki .	46
Gambar 19. Tampilan Penjelasan Tentang Posisi Tangan Ketika Menangkap Bola .....	46
Gambar 20. Tampilan Penjelasan Tentang Positioning Kiper pada Saat Setpiece .....	47
Gambar 21. Tampilan Gambar pada Bagian Pakaian Penjaga Gawang .....	50
Gambar 22. Tampilan Gambar pada Bagian Penulisan Sarung Tangan .....	50
Gambar 23. Tampilan Gambar pada Bagian <i>Cover</i> Buku .....	50
Gambar 24. Tampilan Gambar Pada Bagian Judul yang Diganti Warna .....	51
Gambar 25. Tampilan Gambar Profil Dosen Ahli Media .....	51
Gambar 26. Tampilan Gambar Profil Dosen Ahli Materi .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian .....	75
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	76
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian .....	77
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Ahli Media .....	78
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi .....	79
Lampiran 6. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Materi 1 .....	80
Lampiran 7. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Media 1 .....	83
Lampiran 8. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Materi 2 .....	86
Lampiran 9. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Media 2 .....	89
Lampiran 10. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Dari Peserta Didik .....	92
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	95
Lampiran 12. Surat Lembar Konsultasi .....	96
Lampiran 13. Dokumentasi .....	97

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam penyampaian sebuah prestasi, sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu maupun kelompok.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah memasyarakat di Indonesia. Hal itu dapat kita lihat begitu banyaknya orang yang menggemarinya baik secara penonton maupun langsung sebagai pemain. Mulai dari perkotaan sampai perdesaan. Dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Alasan merekapun beragam ada yang sekedar mengisi waktu luang, sekedar berolahraga sampai yang ingin mencapai prestasi tinggi. Hal ini ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub futsal dan sebagainya.

Pada pertengahan tahun 2000 olahraga futsal mulai dikenal di Indonesia. Meskipun olahraga futsal sangat besar. Hal ini terlihat dengan dipercayanya Indonesia menjadi tuan rumah Kejuaraan Futsal Asia tahun 2002. Bahkan sekarang sudah ada kompetisi reguler yang diadakan oleh PSSI yang bernama Liga Futsal Indonesia. Liga Futsal tersebut berada di bawah naungan Badan Futsal Nasional dan kompetisi futsal tersebut sudah berlangsung sejak tahun



2004. Penyelenggaraan Liga Futsal Nasional membuat masyarakat lebih tahu lagi tentang olahraga futsal.

Peminat futsal juga mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Meningkatnya peminat olahraga futsal ini dikarenakan olahraga futsal sangat mudah dimainkan oleh siapapun saja. Olahraga futsal juga menjamur dan mempengaruhi pada kalangan pelajar salah satunya anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas atau lapangan futsal serta sering diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan tingkat sekolah dasar maupun antar klub di setiap daerah.

Futsal dimainkan oleh 5 pemain salah satunya adalah penjaga gawang. Penjaga gawang dalam permainan futsal mempunyai peran yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan ke arah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam bertahan, melalui komandonya pertahanan yang rapi dapat dilakukan. Menurut Asmar Jaya (2011, 42) tugas seorang penjaga gawang adalah memperkecil kesempatan lawan membuat sebuah gol dengan teknik dan taktik yang benar, yaitu dengan cara menangkap bola, memblok bola, menendang bola, serta penempatan posisi yang prima. Dalam futsal penjaga gawang memiliki kualitas yang sama dengan pemain lain di lapangan. Seringkali Penjaga gawang futsal menggunakan kakinya ketika memulai atau mengambil bagian dalam suatu serangan. Penjaga gawang memainkan satu peran yang unik dan penampilannya sangat penting di lapangan dalam memenangkan permainan.

Seorang penjaga gawang harus mempunyai pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang futsal. Suatu saat kiper menggunakan keterampilan-keterampilan yang berbeda dan memerlukan latihan khusus teknik dasar penjaga gawang. Menurut Andri Irawan (2009, 40) karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental dan fisik. Seorang penjaga gawang sangat membutuhkan, yaitu 1) keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) *power*. Seorang penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu juga diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi. Menjadi penjaga gawang futsal tidaklah mudah apalagi untuk seorang pelatih yang belum menguasai bahasa Inggris, karena tidak semua referensi melatih penjaga gawang itu berbahasa Indonesia maka dari itu dengan adanya media latihan dengan berbahasa Indonesia memudahkan pelatih dalam mengajarkan teknik dasar penjaga gawang pada anak usia dini.

Latihan yang rutin akan meningkatkan keterampilan dan mental seorang penjaga gawang. Di dalam latihan penjaga gawang harus dilatih oleh seorang pelatih khusus penjaga gawang sehingga pelatih dapat fokus ke materi penjaga gawang. Namun, dari observasi saya di beberapa sekolah di Kota Yogyakarta memiliki pelatih hanya ada satu saja sedangkan atletnya mencapai belasan bahkan puluhan atlet sehingga harus membagi fokus untuk pemain dan penjaga gawang sehingga materi yang di dapat kurang maksimal. Peran pelatih sebagai moderator dalam kegiatan latihan belum dilaksanakan secara optimal. Menurut Sanjaya (2010:162) proses pelatihan merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses

komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan yaitu pelatih, komponen penerima pesan yaitu siswa, dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi latihan. Terkadang dalam proses latihan terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi latihan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru/pelatih dapat menyusun strategi latihan dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber latihan.

Pengetahuan penjaga gawang terbatas tentang materi teknik dasar penjaga gawang futsal karena hanya mengandalkan sosok pelatih dalam mendapatkan materi dan penyampaian informasi dan juga setiap kali latihan tidak adanya pemberian sebuah pembelajaran secara teori akan tetapi langsung dengan praktek, sehingga media latihan untuk siswa sangat terbatas. Teknik dasar sangat penting bagi seorang penjaga gawang. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas permainan seorang penjaga gawang. Kurangnya minat siswa untuk membaca buku yang membahas teknik dasar penjaga gawang futsal sehingga dibutuhkan media lain yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menambah pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang.

Buku saku sendiri merupakan sejenis buku yang didesain dengan ukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa dan dipelajari dimana saja. Buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal yang ditujukan untuk anak usia dini. Dalam buku saku ini terdapat tahapan-

tahapan atau tata cara melakukan gerakan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian dengan judul pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini. Yang nantinya buku saku tersebut dapat bermanfaat baik untuk pelatih dan anak didik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang tata cara melakukan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal untuk anak usia dini.
2. Pelatih mengalami kesulitan dalam mengajarkan teori teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal untuk anak usia dini.
3. Anak usia dini sering mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik dasar atau gerakan baru penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal sangatlah kompleks, sehingga agar pembahasan lebih fokus dan dengan pertimbangan segala keterbatasan penulis masalah ini dibatasi pada masalah Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goalkeeper*) Futsal Pada Usia Dini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas. Rumusan masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini ?
2. Bagaimana kelayakan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini baik digunakan untuk pelatih maupun anak didik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Apabila produk Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goalkeeper*) Futsal dapat mempermudah Usia Dini dalam mengetahui informasi mengenai teknik dasar penjaga gawang futsal, maka diharapkan produk buku saku ini dapat menambah ilmu di dalam pendidikan pada bidang olahraga dan memberi sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi informasi bagi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih dan Peneliti

- 1) Buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini digunakan sebagai media latihan bagi anak latih dan pelatih dalam menjalankan program latihan tehnik dasar penjaga gawang futsal.
- 2) Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar yang benar dan mengembangkan untuk sumber belajar dalam bentuk buku saku.

b. Bagi Atlet

- 1) Sebagai sumber latihan baru untuk membantu memahami setiap gerakan yang diajarkan oleh pelatih mengenai tahapan gerakan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal.
- 2) Mempermudah atlet dalam mempelajari gerakan, karena buku saku ini mayoritas berisi gambar berwarna yang dapat meningkatkan minat membaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengembangan**

###### **a. Pengertian Pengembangan**

Menurut Rudi Senjaya (2008:1), pengembangan adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

Seperti yang dikutip oleh Rudi Senjaya (2008:1), pengembangan adalah kegiatan tindak lanjut penelitian untuk memanfaatkan hasil-hasil penelitian serta mendapatkan informasi tentang cara-cara menggunakan teori dan proses untuk tujuan-tujuan praktis dan kegunaan.

###### **b. Hakikat Pengembangan**

Menurut Asim (dalam Syarif Hidayat, 2010:2), menjelaskan bahwa: “Kalau kita ingin membuat atau menemukan suatu teori, maka perlu melakukan penelitian, untuk mengetahui apakah sesuatu itu baik atau buruk, maka perlu melakukan evaluasi dan kalau ingin memproduksi atau memperbaiki sesuatu perlu melakukan penelitian pengembangan”.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian pengembangan di bidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang

bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan atau pelatihan yang diawali dengan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan pengembangan produk, kemudian produk dievaluasi dan diakhiri dengan revisi dan penyebaran produk (*disseminasi*).

## **2. Media**

Menurut Arif S. Sadiman (2003: 6) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dapat disimpulkan media merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas dan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga menimbulkan proses belajar.

### **a. Media Latihan**

Menurut Cucu Suhana (2014: 61), media latihan merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadi *verbalisme*. Dapat dikatakan bahwa media belajar adalah sesuatu yang dapat membantu siswa agar terjadi proses belajar. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (Azhar Arsyad 2006: 4).

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa media latihan merupakan suatu alat yang digunakan sebagai



tempat meyalurkan informasi dengan tujuan membantu seseorang dalam memahami suatu materi.

Jenis bahan ajar bisa dikelompokkan menjadi 4 yaitu sebagai berikut (Abdul Majid 2007: 174):

- 1) Bahan ajar pandang (*visual*) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, wallchart, foto atau gambar dan non cetak (*non printed*), seperti modul dan maket.
- 2) Bahan ajar audio seperti kaset, radio piringan hitam dan *compact disc audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) seperti *video compact disc* dan film.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assited Intruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

#### b. Buku Saku

Pengertian buku saku Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sedangkan buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan dapat dimasukkan ke dalam saku serta mudah dibawa ke mana-mana dan kapan saja bisa dibaca. Anderson ( dalam Sadiman, dkk 1996 ) mengklasifikasikan buku sebagai media cetak yang dapat digunakan dalam pelatihan.

Anderson menyebutkan 3 jenis media cetak yakni: buku teks terprogram, buku pegangan atau manual, dan buku tugas. Berdasarkan pendapat Anderson tersebut, maka buku saku yang dimaksudkan dalam penelitian ini termasuk dalam buku pegangan atau manual.

## 1) Karakteristik Buku Saku

Buku saku yang dikembangkan ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Dikembangkan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknologi pelatihan dengan maksud untuk memudahkan atlet pemula mempelajarinya atau memanfaatkan konten yang dikembangkan dalam buku tersebut.
- b) Berisi tentang materi teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) pada usia dini yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan atlet pemula. Hal ini disebabkan karena materi tersebut dikembangkan dalam bahasa sederhana, jelas, singkat, padat, dan praktis.
- c) Dibuat dalam bentuk kecil, yang dapat dimasukkan ke saku baju atau celana, sehingga dapat dibawa kemana-mana, dengan demikian setiap saat dapat dibaca, misalnya dalam kendaraan, sedang menunggu pendidik atau pendidik tidak mengajar.
- d) Dilengkapi dengan desain *cover*, huruf dan warna sehingga menarik bagi atlet pemula untuk memilikinya.

## 2) Kelebihan Buku Saku

Kelebihan yang terdapat dalam buku saku yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a) Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa.
- b) Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh atlet pemula sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan memahami buku saku oleh masing-masing anak usia dini.
- c) Lebih menarik karena disertai gambar.

d) Perbaikan / revisi mudah dilakukan.

Dari kelebihan diatas maka peneliti akan mengembangkan buku saku yang menarik. Buku saku akan dikembangkan dengan tujuan untuk menunjang terciptanya latihan yang tidak membosankan dan sebagai cara baru untuk mempelajari teknik dasar penjaga gawang.

### 3) Kelemahan Buku Saku

Kelemahan yang terdapat dalam buku saku adalah sebagai berikut:

- a) Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b) Bahan cetak yang cukup tebal mungkin mengurangi minat atlet pemula untuk membaca.
- c) Apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.

Dari kelemahan di atas maka peneliti akan berusaha untuk memperkecil kelemahan-kelemahan yang terdapat pada buku saku yang akan dikembangkan, yaitu dengan mengembangkan buku saku yang lebih menarik untuk dibaca dan memperbaiki kualitas dan kuantitas buku saku yang akan dikembangkan.

### **3. Latihan**

Menurut Subagyo Irianto (2016: 2), latihan adalah suatu proses berlatih yang dilakukan dengan sistematis dan berulang-ulang dengan pembebanan yang diberikan secara progresif. Menurut Harsono (1993:89), latihan atau *training* adalah suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang, dan yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah.

Pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan: kualitas fisik, kemampuan fungsional

peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak latih (Sukadiyanto 2008: 1). Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 11), latihan adalah proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang waktunya.

Latihan dapat disimpulkan bahwa suatu proses yang tersusun secara terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan secara maksimal baik dari segi fisik ataupun psikis dalam melakukan suatu kegiatan, dengan demikian latihan digunakan sebagai sarana untuk mencapai prestasi puncak.

#### a. Tujuan Latihan

Menurut Harsono (1993: 30), tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Tujuan latihan adalah untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan (Bompa 1994: 5).

Menurut Sukadiyanto (2008: 14) tujuan latihan secara umum adalah membantu para pembina, pelatih, guru olahraga agar dapat menerapkan dan memiliki kemampuan konseptual serta ketrampilan dalam membantu mengungkap potensi olahragawan mencapai puncak prestasi.

Lebih lanjut Sukadiyanto (2008: 15) menjelaskan: sasaran latihan dan tujuan latihan secara garis besar antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas fisik dasar dan umum secara menyeluruh.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik khusus.
- 3) Menambah dan menyempurnakan teknik.

- 4) Menambah dan menyempurnakan strategi, teknik, taktik, dan pola bermain.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan dalam bertanding.

Dalam penelitian ini tujuan dan sasaran latihan adalah memperkenalkan bagaimana teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) pada usia dini sehingga mereka mampu memahami permainan futsal dengan lebih baik untuk menciptakan atlet yang berprestasi.

#### b. Prinsip- prinsip Latihan

Menurut Sukadiyanto (2008: 21-22) adapun beberapa prinsip latihan tersebut antara lain meliputi prinsip-prinsip: (1) individual, (2) adaptasi, (3) beban lebih (*overload*), (4) beban bersifat *progresif*, (5) spesifikasi (kekhususan), (6) bervariasi, (7) pemanasan dan pendinginan (*warm-up* dan *cooling down*), (8) periodisasi, (9) berkebalikan (*reversibilitas*), (10) beban moderat (tidak berlebihan), (11) latihan harus sistematis.

Menurut Bompa (1994: 29-48) prinsip latihan sebagai berikut: (1) prinsip partisipasi aktif mengikuti latihan, (2) prinsip perkembangan menyeluruh, (3) spesialisasi, (4) prinsip individual, (5) prinsip variasi, (6) model dalam proses latihan, (7) prinsip peningkatan beban.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip latihan merupakan sebuah pedoman yang harus diikuti, dilakukan atau dihindari supaya tujuan latihan bisa tercapai sesuai dengan target yang ingin dicapai. Dengan memahami prinsip latihan terbaru yang diungkap para ahli, kita bisa mengetahui patokan yang harus dilalui oleh seorang olahragawan ketika ingin menjalani sebuah proses latihan.

#### **4. Hakikat Futsal**

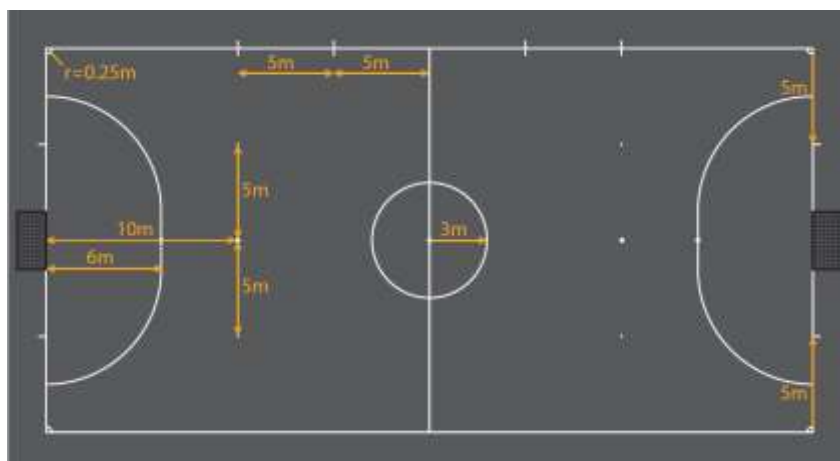
##### **a. Futsal**

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay, dalam bahasa Portugis permainan tersebut dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala*, yang memiliki arti yang sama sepakbola ruangan dan dari kedua bahasa tersebut muncullah singkatan yang mendunia yaitu Futsal (Asmar Jaya, 2008:1). Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan permainan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktifitas permainan invasi beregu yang dimainkan liwa lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak. Tim yang menang adalah tim yang banyak mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Sedangkan menurut Andri Irawan (2009: 4-5), menyatakan bahwa futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi.

Menurut berbagai pendapat di atas peneliti dapat mendefinisikan futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun di dalam ruangan. Permainan futsal dari 90%nya tersebut diisi oleh *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima, karena kedua tim bergantian serang dalam kondisi lapangan yang sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah terbanyaknya suatu tim untuk menciptakan gol ke gawang lawan. Futsal dimainkan oleh 5 orang pada lapangan berbentuk bujur sangkar dengan panjang 25-42 meter dan lebar 16-25



**Gambar 1. Lapangan Futsal**

**Sumber: <http://gambar.lapangan.futsal.standar.internasional.fifa.hd.com>**

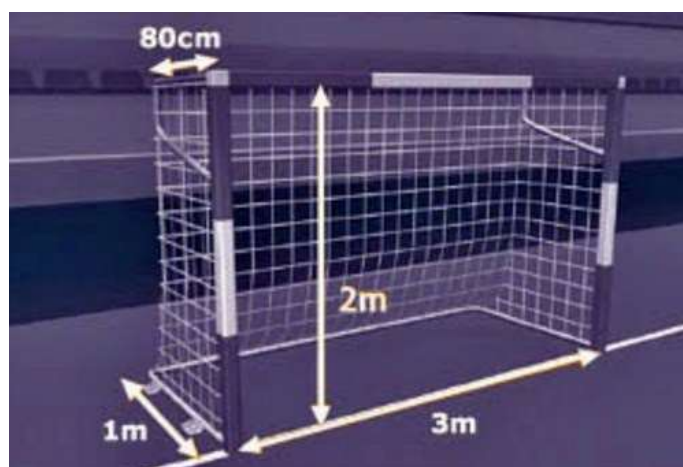
Bola dalam permainan futsal menggunakan bola khusus futsal ukuran nomor 4. Bola yang digunakan terbuat dari bahan kulit atau bahan yang sesuai lainnya. Keliling bola 62-64 cm dan beratnya 400-440 gram.



**Gambar 2. Bola Futsal**

**Sumber: [http. gambar bola futsal standar internasional fifa.com](http://gambar.bola.futsal.standar.internasional.fifa.com)**

Gawang diletakkan di tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.



**Gambar 3. Gawang Futsal**

**Sumber: [http. gambar gawang futsal standar internasional fifa hd.com](http://gambar.gawang.futsal.standar.internasional.fifa.hd.com)**



## b. Penjaga Gawang

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 42) dalam permainan sepakbola, penjaga gawang atau kiper mempunyai peranan yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang. Dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan/*passing* kearah pemain depan, sebuah serangan dapat diawali. Begitu juga dalam bertahan, melalui aba-aba/komandonya pertahanan yang rapi dapat dimulai. Sedangkan menurut Andri Irawan (2009: 40) "Penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu pula diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi".

Tingginya frekuensi berhadapan dengan lawan maupun berbenturan dengan bola membuat kemungkinan lawan untuk membuat atau menciptakan gol menjadi tinggi pula, maka tugas seorang penjaga gawang adalah bagaimana memperkecil kesempatan lawan membuat sebuah gol dengan teknik dan taktik yang benar. Seorang penjaga gawang atau kiper, secara kasat mata seolah tidak selalu bekerja setiap menitnya. Namun, seorang penjaga gawang memerlukan teknik dasar khusus yang berbeda dengan 4 pemain lain dalam permainan futsal.

Dasar-dasar yang diperlukan seorang penjaga gawang adalah sebagai berikut:

### 1) Persiapan

Menurut Justinus Lhaksana (2011, 43) sebelum memulai latihan, penting sekali bagi seorang penjaga gawang untuk memperhatikan kelengkapan latihannya, pakaian, sarung tangan, pelindung kaki/pelindung siku. Menurut Andri Irawan

(2009: 41) seorang penjaga gawang harus nyaman dengan perlengkapannya, jika perlengkapan terpenuhi maka seorang penjaga gawang dapat melakukan latihan dengan baik.



**Gambar 4. Perlengkapan Kiper**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 43)**



**Gambar 5. Pelindung Lutut (*Knee Pad*)**  
**Sumber: Perlengkapan Kiper Futsal Knee Pad.html**



**Gambar 6. Pelindung Siku (*Elbow Pad*)**  
**Sumber: Perlengkapan Kiper Futsal Elbow Pad.html**

## 2) Latihan Teknik Dasar Penjaga Gawang

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 44) latihan teknik untuk kiper sepakbola mencakup latihan menangkap bola, blocking, melempar bola, dan passing.

### a) Menangkap Bola

Latihan ini dapat diberikan dengan melempar dan menendang bola ke arah kiper yang berdiri di bawah gawang dari berbagai sudut. Penjaga gawang pun dapat menerima bola dalam keadaan berdiri, duduk, maupun tidur. Posisi tangan, siku, badan dan kaki harus benar dan dalam posisi yang kuat.



**Gambar 7. Menangkap Bola**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011:44)**

Menurut Andri Irawan (2009: 42) terdapat tiga teknik dasar menangkap bola:

#### (1) “W” atau tangkapan bola atas

“W” atau tangkapan sekeliling adalah digunakan pada saat bola berada diatas pinggang. Tangan seluruhnya mengelilingi bola, dengan ibu jari dan jari jemari membentuk huruf “W” di belakang bola.

## (2) Tangkapan Bola Bawah

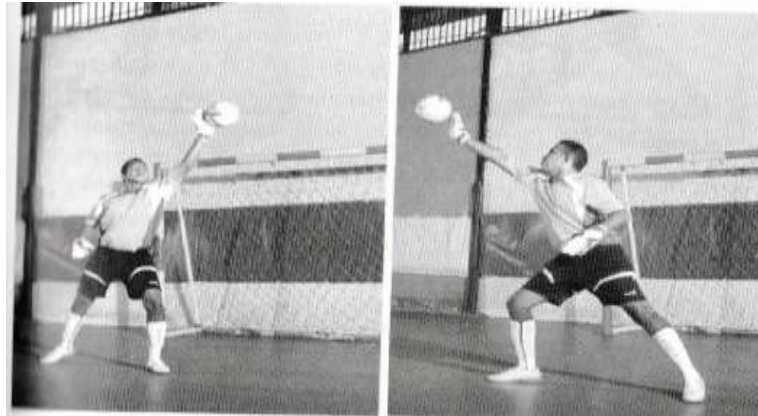
Bola di bawah pinggang, tangkapan basket atau bola bawah yang digunakan. Tangan berada di belakang bola, waktu tangan turun jari jemari juga turun secara bersamaan.

## (3) Tangkapan Merobohkan tubuh

Teknik ini digunakan pada saat bola yang datang di samping tubuh penjaga gawang dan memungkinkan dia merobohkan keseluruhan tubuh di samping bola dengan posisi tangkapan yang baik dan cepat menangkap bola.

### b) *Blocking*

Latihan *blocking* yang baik dapat dilakukan dengan cara melempar dan menendang bola ke arah gawang dari berbagai sudut. Dibutuhkan keberanian yang tinggi dan perhitungan sudut yang cermat untuk menutup setiap sudut tendangan. Menurut Andri Irawan (2009: 48) Jika sudut tembakan kecil (ditembak adalah dari sisi samping), satu gerakan dari badan kaki atau tangan akan cukup untuk membelokkan bola menjauh dari gawang. Jika tembakan keras, penjaga gawang jangan mencoba untuk menangkap bola tetapi hanya untuk mengarahkan bola di depan tubuh dan tidak ke arah lain karena kondisinya memungkinkan lawan berada dalam posisi yang dekat. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 45) Seluruh anggota badan penjaga gawang sepakbola dapat digunakan untuk memblok bola. Dalam sebuah pertandingan, 75% tugas penjaga gawang futsal adalah melakukan *blocking*.



**Gambar 8. *Blocking***  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 45)**

c) Melempar Bola

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 45) lemparan yang baik akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah serangan. Penjaga gawang harus tahu model serangan yang akan dimulai. Menurut Andri Irawan (2009: 50) terdapat 4 jenis teknik melempar bola:

- (1) Lemparan Bawah
- (2) Lemparan Lembing
- (3) Lemparan Menyamping
- (4) Lemparan Atas

d) *Passing*

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 46) penjaga gawang sama dengan pemain depan, passing oleh penjaga gawang sepakbola haruslah sempurna. Latihan ini dapat dilakukan bersamaan dengan latihan teknik dasar pemain depan. Menurut Andri Irawan (2009: 55-56) terdapat dua jenis tendangan/*passing*:

### (1) Tendangan Kaki Bagian Dalam

Tendangan kaki bagian dalam merupakan cara yang paling mudah, paling akurat dan tendangan handal. Tendangan yang bisa digunakan dimanapun, baik bola stasioner atau ketika bola ditendang kembali ke penjaga gawang untuk menyokong sebagai seorang pemain.

### (2) Tendangan Voli

Tendangan voli merupakan cara paling cepat dan tepat untuk mengirimkan bola ke rekan se-tim ketika melakukan serangan balik, dalam posisi membuat gol.

### 3) Latihan Taktik

Dalam permainan sepakbola, berbagai macam pergerakan lawan ataupun tim sendiri dapat terjadi dengan cepat. Kiper harus bisa membaca pergerakan tersebut untuk menutup sudut-sudut gawang dari ancaman.

Menurut Andri Irawan (2009: 60) situasi yang sering terjadi dalam permainan sepakbola dan cara kiper harus bersikap menghadapi situasi tersebut, sebagai berikut:

#### a) *Shooting* (Tendangan ke Gawang)

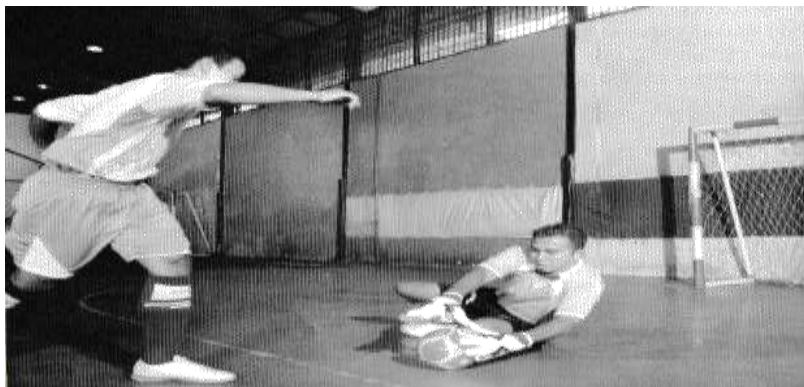
Menghadapi situasi ketika lawan mempunyai peluang melakukan tendangan ke gawang, penjaga gawang diharuskan berdiri 1-2 meter dari gawang, tidak lebih dari jarak tersebut untuk menutup sudut tendangan. Semakin kecil sudut yang ditutup semakin besar peluang untuk dapat menghentikan bola dengan menangkap. Perhatikan posisi berdiri. Pastikan kuda-kuda kaki dan posisi tangan dalam keadaan benar.



**Gambar 9. Tendangan ke Gawang**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 47)**

b) *One On One* (Satu Lawan Satu)

*One on one* adalah suatu kondisi ketika penjaga gawang berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan dan hal ini akan sering terjadi. Dengan posisi yang benar, kemungkinan tidak terjadinya gol akan sangat besar. Menghadapi situasi seperti ini penjaga gawang maju menutup gerakan lawan.



**Gambar 10. Satu Lawan Satu**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 48)**

c) *Taking part as a court player* (mengambil bagian sebagai seorang pemain)

Memposisikan diri agar bisa menerima umpan balik, penjaga gawang bisa mengambil bagian dalam menyerang sebagai sebuah poros dan pada kenyatannya

beberapa tim ketika berhadapan dengan situasi “*nothing to lose*” situasi dimana menggunakan penjaga gawang mereka sebagai seorang pemain kelima, dengan begtiti bisa memanfaatkan semua kesulitan yang ada.

#### 4) Latihan *Set Piece*

Menurut Justinus Laksana (2011: 51) latihan *set piece* mencakup latihan menghadapi, yaitu tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan pinalti, dan tendangan ke dalam.

##### a) Tendangan Bebas

Apabila terjadi tendangan bebas di area sendiri, kiper harus segera memberikan komando kepada pemain depan untuk membuat pagar betis. Jumlah pemain yang menjadi pagar betis disesuaikan dengan jarak tendangan.



**Gambar 11. Tendangan Bebas**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011:51)**

##### b) Tendangan Sudut

Dalam kondisi seperti ini, kiper berada di tiang gawang terdekat dengan bola dan menghadap kearah lawan yang mengambil tendangan sudut. Berikan komando kepada pemain lain untuk berada di posisi yang benar.





**Gambar 12. Tendangan Sudut**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011:52)**

c) Tendangan Penalti

Jika tendangan penalti dilakukan pada jarak 10 m, kiper harus maju 3-4 langkah ke depan untuk menutup sudut datangnya bola. Namun, jika penalti dilakukan pada jarak 5 m, kiper harus melakukan gerakan ke kiri dan kanan serta berharap lawan melakukan kecerobohan.



**Gambar 13. Tendangan Penalti**  
**Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 52)**

d) Tendangan ke Dalam

Apabila terjadi tendangan ke dalam daerah sendiri, kiper harus memberikan aba-aba kepada rekan-rekannya untuk segera menempat-kan diri dalam posisi yang benar.

## **5. Anak Usia Dini**

Rusli Ibrahim (2001: 5), anak adalah sosok manusia yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara bertahap, dan berkesinambungan, banyak ahli mengatakan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah usia Sekolah Dasar. Pada masa ini anak mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga, dapat bekerja sama antar teman, dan sikap sportif terhadap kerja dan belajar. Menurut Hibana S. Rahma (2005: 33) mengatakan, anak usia dini (0-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Awal masa anak-anak (usia 2-8 tahun) ditunjukkan oleh pencapaian dan pengembangan yang cepat dari kemampuan gerak yang semakin kompleks (Endang Rini Sukamti 2011: 47). Masa anak-anak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan, yakni kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual, yakni kira-kira usia 13 tahun untuk wanita dan 14 tahun untuk pria (Samsunuwiyati Mar'at 2009: 127).

Sehingga pada masa anak-anak pemberian latihan harus bertahap dari yang mudah ke yang lebih sulit agar anak dapat menerima dengan maksimal. Pada masa anak-anak tersebut pemberian dasar dari suatu latihan memang sangat berpengaruh untuk masa depan anak tersebut.

Masa atlet junior adalah masa rata-rata di mana atlet untuk memulai pengembangan dan pembentukan ke arah olahraga prestasi (Anung Probo Ismoko, Pramuji Sukoco 2013: 2). Oleh karena itu harus ada pembinaan yang bertahap kepada anak untuk bisa memaksimalkan potensi yang ada pada anak usia dini

Pada kelompok junior biasanya dibagi dalam kelompok umur, yaitu: Under 10 (Bawah KU-10), KU-10, KU-12, KU-14, KU-16, dan KU-18 (Adita Rian Pradana 2012: 33). Dapat disimpulkan bahwa dalam pertandingan sepakbola pada kelas junior dibagi dalam berbagai kelompok umur dari bawah 10 tahun, sampai kelompok umur 18 tahun semuanya digolongkan sendiri-sendiri. Untuk usia Under 10 (bawah 10 tahun) disana termasuk dalam kelompok anak-anak.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Giri Hendra Permana (2014) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan *Pocket Book* “Bermain Bulutangkis yang Menyenangkan” Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Bulutangkis Untuk Anak Usia Dini. Pada skripsi ini memperkenalkan teknik dasar bulutangkis untuk usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dan latihan buku saku bulutangkis yang digunakan untuk pembelajaran dan latihan pada anak usia dini dinyatakan layak digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Dwi Mawarsih (2013) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Cerdas dengan tema Teknik Dasar Taekwondo. Skripsi ini memperkenalkan teknik dasar taekwondo untuk anak usia dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kartu Cerdas Digunakan untuk belajar dan berlatih Taekwondo dinyatakan layak digunakan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam permainan futsal, teknik harus dikedepankan agar permainan dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap penampilan pemain bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan. Pembentukan teknik dasar yang baik tentunya semenjak usia dini atau pemula. Karena saat usia dini, anak-anak akan merekam cara bergerak yang dilatihkan. Latihan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) pada usia dini yang intensif biasanya hanya dilakukan di klub sepak bola. Dalam proses latihan ini pelatih mengajarkan bagaimana melakukan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) yang baik dan benar. Bentuk latihan yang dilatihkan setiap pertemuan atau sesi latihan hampir sama, sehingga bisa dikatakan monoton akan tetapi dengan bentuk latihan yang bervariasi. Pelatih hanya memberikan contoh dalam melakukan teknik, kemudian siswa atau anak latih melakukan, dan dikoreksi oleh pelatih. Tentunya hal ini akan membuat latihan membosankan. Pelatih perlu media latihan teknik dasar yang baru dan menarik untuk mempermudah menyampaikan materi latihan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas latihan adalah dengan melakukan inovasi mengenai apa yang akan diajarkan, tujuan, bahan dan media yang akan digunakan. Media latihan merupakan alat yang dapat membantu dalam penyampaian informasi atau sebagai perantara. Agar latihan berjalan dengan lancar dan variatif diperlukan media latihan. Media latihan dapat sebagai proses komunikasi interaksi edukatif yang lebih efektif dan membantu siswa atau anak latih dalam proses latihan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media

cetak berupa buku saku. Buku saku yang dikembangkan didalamnya disajikan gambar-gambar dan kombinasi warna yang menarik minat siswa atau anak latih untuk mempelajarinya sehingga dapat meningkatkan motivasi berlatih. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya.

Dalam pengembangan media latihan berupa buku saku, materi yang disajikan lebih lengkap dan lebih aplikatif. Selain itu, penyusunannya harus memenuhi validitas ahli dan uji coba. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan media latihan berupa buku saku yang tervalidasi. Dan siswa atau anak latih dapat mengetahui cara melakukan pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) pada usia dini dengan baik dan benar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2014: 297 ) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Metode penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang didalamnya berupa materi-materi latihan dalam bentuk buku, ataupun alat lainnya yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini yang ingin bermain futsal yang berposisi sebagai penjaga gawang dan bagi pelatih dalam menerapkan latihan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini :

##### **1. Media Latihan**

Berdasarkan pendapat ahli tentang definisi media latihan, maka disimpulkan bahwa media latihan adalah segala bentuk sarana atau alat yang digunakan oleh pelatih untuk menampilkan, menyampaikan informasi atau materi latihan dari pemberi pesan ke penerima pesan.

## 2. Buku Saku

Buku saku termasuk dalam media cetak atau media teks, namun dengan ukuran yang lebih kecil bertujuan dapat dibawa kemana-mana sesuai kebutuhan. Buku saku ini berisi mengenai informasi dari rangkuman beberapa materi-materi yang dikumpulkan untuk memudahkan penggunaannya.

## 3. Teknik Dasar

Penguasaan teknik dasar futsal sangat diperlukan oleh setiap pemain untuk dapat bermain secara baik sesuai dengan strategi permainan yang diterapkan pelatih. Penguasaan teknik dasar futsal sangat diperlukan oleh setiap pemain untuk dapat bermain secara baik sesuai dengan strategi permainan yang diterapkan pelatih.

## 4. Penjaga Gawang Futsal

Permainan futsal, penjaga gawang atau kiper mempunyai peranan yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang. Dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan/*passing* kearah pemain depan, sebuah serangan dapat diawali. Begitu juga dalam bertahan, melalui aba-aba/komandonya pertahanan yang rapi dapat dimulai.

Penjaga gawang futsal membutuhkan kekuatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu pula diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi”.

## 5. Anak Usia Dini

Anak adalah sosok manusia yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara bertahap, dan berkesinambungan, banyak

ahli mengatakan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah usia Sekolah Dasar. Pada masa ini anak mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga, dapat bekerja sama antar teman, dan sikap sportif terhadap kerja dan belajar.

### **C. Prosedur Pengembangan**

Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:163) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut fungsi pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya memvalidasi.

Menurut Sugiyono (2010: 409) menyarankan menggunakan prosedur sepuluh langkah dalam melakukan penelitian pengembangan, yaitu:

- 1) Potensi dan masalah.
- 2) Pengumpulan data.
- 3) Desain produk.
- 4) Validasi desain.
- 5) Revisi desain.
- 6) Ujicoba produk.
- 7) Revisi produk.
- 8) Ujicoba pemakaian.
- 9) Revisi produk.
- 10) Produksi masal.

Langkah-langkah yang telah dikemukakan di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu pengembang hanya memilih beberapa langkah.



Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

### **1. Potensi dan Masalah**

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan latihan dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar ke 3 pelatih futsal Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta yang memiliki penjaga gawang futsal usia dini.

Dari sini didapat hasil analisis berupa pengembangan media latihan, yaitu media latihan yang berbentuk buku saku yang berisikan materi mengenai pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal pada usia dini.

### **2. Pengumpulan Data**

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan latihan dan latihan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam kegiatan observasi, siswa terlalu pasif menunggu instruksi dari pelatih untuk melakukan gerakan antara lain, menangkap bola, melempar bola, *passing* dan *blocking* (teknik dasar penjaga gawang). Siswa membutuhkan media latihan dan latihan di luar aktivitas lapangan yang menarik.

### **3. Desain Produk**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan dibahas. Analisis ini mencakup

analisis struktur isi, materi yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, gambar *background*, jenis tulisan dan warna teks serta tampilan buku saku itu sendiri dan disamping itu juga jenis buku.

#### **4. Validasi Desain**

Setelah tahap penyusunan produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap validasi dan materi mengenai produk. Produk berupa buku saku teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini yang akan dikembangkan, dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

##### **a. Ahli Materi**

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku saku untuk mengetahui kualitas materi.

##### **b. Ahli Media**

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain, desain isi, gambar, warna *background*, dan warna teks.

#### **5. Revisi Desain**

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk yang pertama selanjutnya digunakan dalam uji coba produk.

## **6. Ujicoba produk**

Tahap uji coba produk setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi dan media bahwa produk yang sedang diujicobakan di lapangan. Peneliti menggunakan tiga kali uji coba yaitu uji coba satu lawan satu, uji coba kecil dan uji coba lapangan.

## **7. Revisi Produk**

Berdasarkan uji coba produk, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba pemakaian.

## **8. Uji Coba Pemakaian**

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi sebelumnya. Uji coba pemakaian dilakukan dengan subyek penelitian sejumlah 12 orang penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini yang ada di SD Kota Yogyakarta.

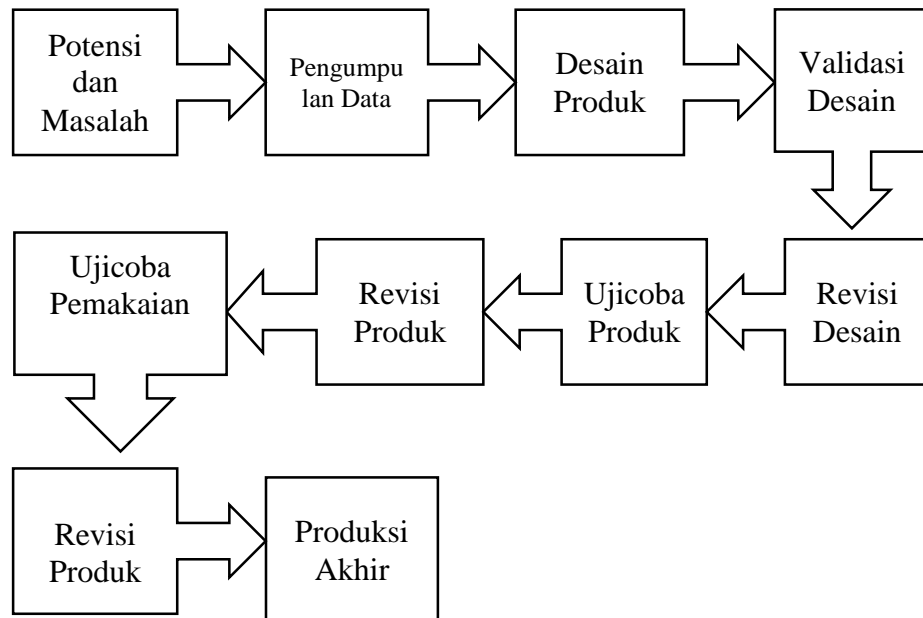
## **9. Revisi Produk**

Berdasarkan uji coba pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut.

## **10. Produk Akhir**

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini.

Dari rangkaian penjelasan di atas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti pada gambar berikut :



**Gambar 14. Desain Penelitian Pengembangan Sumber: Sugiyono (2014: 298)**

#### **D. Tempat dan Waktu**

Tempat pelaksanaan dalam pembuatan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal ini dilakukan di percetakan dengan kegiatan pembuatan buku saku selama 50 hari. Selanjutnya implementasi alat dan pengambilan data dilaksanakan di Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta dari Bulan November s.d Desember 2017.

#### **E. Subyek Ujicoba**

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

## **1. Subyek Uji Coba Ahli**

### **a. Ahli Materi**

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar futsal yang berperan untuk menentukan apakah materi teknik dasar penjaga gawang futsal untuk usia dini yang dikemas dalam buku saku sudah sesuai tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum. Dalam penelitian ini terdapat 1 ahli materi yaitu Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

### **b. Ahli Media**

Ahli media yang dimaksud adalah pakar yang biasa menangani dalam hal media latihan. Dalam penelitian ini ahli media yaitu Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M. Or selaku dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

## **2. Subyek Uji Coba Produk dan Pemakaian**

Ada tiga tahapan dalam uji coba tersebut, tahap pertama yaitu ujicoba satu lawan satu dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 3 anak latih di ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Demangan, ujicoba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 6 anak latih di ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Sagan dan tahap selanjutnya adalah ujicoba lapangan (kelompok besar) dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 12 anak latih di ekstrakurikuler futsal Sekolah Dasar SD Negeri Lempuyangan 1 dan SD Muhammadiyah Karang Kajen

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang digunakan yaitu, siswa putra, usia dini (8-10 tahun) dan seorang penjaga gawang futsal.

### **3. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka dari hasil angket yang diberikan kepada para pakar, yakni pakar ahli media, pakar ahli materi, yaitu skor 4 (empat) untuk jawaban “SS”, 3 (Tiga) untuk jawaban “S”, 2 (Dua) untuk jawaban “KS” dan skor 1 (satu) untuk jawaban “TS” dan data tersebut yang kemudian akan diketahui tingkat kelayakannya menggunakan tabel pedoman konvensi nilai menurut Sugiyono (2011: 207-208), yaitu dengan interpretasi berupa “layak”, “cukup layak”, “kurang layak” dan “tidak layak” sesuai dengan rentang nilainya. Data tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan gambaran mengenai kualitas produk. Data kualitatif ini digunakan sebagai masukan dan kesempurnaan terhadap buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal pada anak usia dini.

#### **a. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mendapat informasi yang cukup dan akurat melalui penilaian diperlukan instrumen penilaian yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari beberapa aspek yakni buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada anak usia dini.. Angket akan diberikan kepada para pakar dan praktisi untuk penilaian terhadap buku saku tersebut.

**Table 1. Kisi-kisi Penilaian Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goalkeeper*) Futsal Pada Anak Usia Dini**

Vaariabel	Indikator	Butir Indikator Penilaian	No Butir	Total Butir
Pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang ( <i>goalkeeper</i> ) futsal pada anak usia dini.	Ujicoba skala kecil dan skala besar	Aspek Fisik	14,16,23,25,31,	5
		Aspek Desain	4,6,7,10,15,17,18, 19,20,21,22,24,27 28,30,32,	16
		Aspek Penggunaan	5,8,9,26,29,34,35	7
		Aspek Materi	1,2,3,11,12,13,33,	7

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil angka, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media kemudian dihimpun untuk perbaikan buku saku ini.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan “TIDAK SETUJU”, “KURANG SETUJU”, “SETUJU”, “SANGAT SETUJU”. yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 4, yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 4. Berdasarkan jumlah pendapat atau

jawaban tersebut, kemudian peneliti mempersentasekan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

Setelah diperoleh persentase dengan menggunakan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal untuk atlet pemula dalam penelitian ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan, yaitu:

**Table 2. Kategori Persentase Kelayakan.**

No	Skor dalam persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak Layak
2	41%-55%	Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Layak

Sumber : Suharsini Arikunto (2010: 195)



## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Studi Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan observasi serta wawancara pelatih ekstrakurikuler futsal putra SD IT Salman Alfarisy. Dari penelitian pendahuluan, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelatih menyatakan bahwa peserta didik lebih menyukai latihan dengan model permainan atau menggunakan media.
- b. Pelatih menyatakan perlu dikembangkan sumber latihan agar peserta ekstrakurikuler dapat melakukan gerak dengan efektif dan efisien dan memotivasi peserta didik dalam berlatih.
- c. Pelatih menyatakan bahwa peserta ekstrakurikuler lebih antusias pada waktu latihan dengan memberikan contoh melalui sumber belajar seperti buku bergambar mengenai bentuk dari gerakan yang akan dilatih.

#### **B. Validasi Ahli dan Revisi Produk**

Pengembangan media latihan buku saku ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli materi dan ahli media latihan. Tinjauan ahli ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

## 1. Validasi Tahap Pertama

### a. Data Hasil Validasi Tahap Pertama Produk Oleh Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Drs. Subagyo Irianto, M.Pd yang memiliki keahlian di bidang kepelatihan cabang olahraga futsal dan sepakbola. Pengambilan data ahli materi diperoleh dengan cara memberikan produk awal media buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

**Table 3. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Pertama**

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini		√		
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku		√		
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan latihan dan pengenalan yang jelas			√	
4.	Penulisan nama pada teknik dasar pada buku saku sudah jelas		√		
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas		√		
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar			√	
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas		√		
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk usia dini			√	
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini		√		
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri			√	
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini		√		

Perbaikan pengertian, macam-macam, dan teknik melakukan pada kolom mengenai tangkapan bola atas, tangkapan bola bawah, tangkapan merobohkan tubuh, lemparan bola, dan cara melakukan teknik tendangan dan *positioning* sehingga mudah dipahami oleh anak, sehingga bentuk teknik untuk teknik dasar penjaga gawang futsal lebih lengkap.

**Table 4. Data Hasil Penelitian Materi Latihan Buku Saku Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Materi Tahap Pertama.**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Kelayakan Isi materi	26	44	59,09	Cukup Layak
<b>Skor Total</b>		<b>26</b>	<b>44</b>	<b>59,09</b>	<b>Cukup Layak</b>

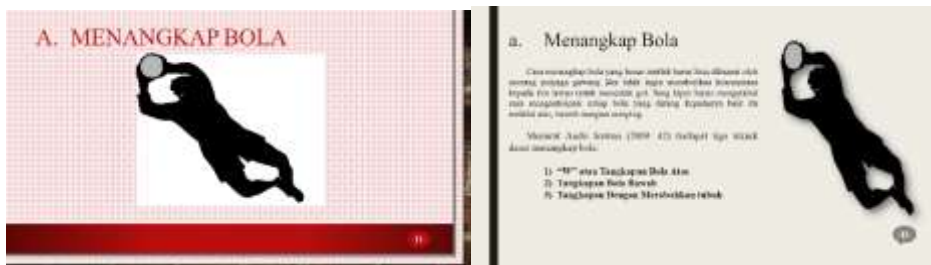
Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal ditinjau dari kelayakan isi materi oleh validasi ahli materi persentase yang diperoleh dari penilaian tahap pertama yaitu sebesar 59,09% hasil tersebut jika dimasukkan kedalam penggolongan kategori kelayakan termasuk dalam kategori “cukup layak”.

Untuk mendapatkan hasil maksimal maka dibutuhkan persentase 40,91% dari hasil validasi terdapat beberapa kekurangan pada seluruh indikator aspek materi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi pertama pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal pada anak usia dini yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori “cukup layak”.

## b. Revisi Produk Tahap Pertama Berdasarkan Saran Ahli Materi

Revisi dilakukan setelah produk yang berupa Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga gawang Futsal pada Anak Usia Dini divalidasi ke ahli materi. Hasil validasi yang berupa penilaian, saran dan kritikan terhadap materi yang dikembangkan, akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi. Pada revisi tahap pertama ini ahli materi memberikan skor nilai 26 dari 11 butir pernyataan atau aspek yang dinilai dari kelayakan buku ini yaitu masing-masing item mendapatkan skor 2 dan 3. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ini cukup layak dijadikan sebagai media latihan, dengan beberapa perbaikan yaitu:

- 1) Memperbaiki tulisan dan penjelasan pada kolom sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 15. Tampilan Contoh Gambar dan Tulisan yang Diperbaiki**

- 2) Menambahkan beberapa penjelasan tentang pengertian tangkapan bola



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 16. Tampilan Penjelasan Tentang Pengertian yang Diperbaiki**

3) Menambahkan beberapa penjelasan tentang macam-macam tangkapan bola



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 17. Tampilan Penjelasan Tentang Macam-macam Tangkapan yang Diperbaiki**

4) Menambahkan beberapa penjelasan tentang teknik tangkapan bola



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 18. Tampilan Penjelasan Tentang Teknik Tangkapan yang Diperbaiki**

5) Menambahkan Gambar penjelasan tentang posisi tangan ketika menangkap bola



Sesudah Revisi

**Gambar 19. Tampilan Penjelasan Tentang Posisi Tangan Ketika Menangkap Bola**

- 6) Menambahkan Gambar penjelasan tentang positioning kiper pada saat set piece



Sesudah Revisi

**Gambar 20. Tampilan Penjelasan Tentang *Positioning* Kiper pada Saat *Set Piece***

## 2. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Nawan Primasoni, S.pd. Kor. M.Or yang memiliki keahlian pada bidang media latihan. Berikut adalah Hasil Penilaian Buku Saku Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal pada Anak Usia Dini Oleh Ahli Media Tahap Pertama yaitu :

**Table 5. Hasil Penilaian Buku Saku Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Pertama**

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Tampilan</b>					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm			√	
2.	Gambar pada cover buku saku			√	
3.	Media jenis kertas dari buku saku				√
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku			√	
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku			√	
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku		√		
7.	Tata letak gambar dalam buku saku			√	

8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			√	
9.	Jumlah halaman dari buku saku			√	
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku		√		
11.	Format penulisan buku saku			√	
No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Kegunaan</b>					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku			√	
13.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun		√		
14.	Petunjuk pelaksanaan lebih jelas dan lebih mudah dipahami			√	
15.	Gambar isi buku saku teknik dasar penjaga gawang mudah diingat		√		
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri			√	

**Table 6. Data Hasil Penelitian Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Pertama.**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Aspek Tampilan	32	44	72,73	Cukup Layak
2	Aspek Kegunaan	13	20	65,00	Cukup Layak
<b>Skor Total</b>		<b>45</b>	<b>64</b>	<b>68,86</b>	<b>Cukup Layak</b>

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapatkan 68,86% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi pertama media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal yang dikembangkan dari aspek kelayakan desain buku mendapatkan kategori “Cukup layak”.

Peneliti disarankan untuk menambahkan dengan gambar supaya jelas dan menarik, menambahkan gambar yang menunjang mengenai perlengkapan penjaga gawang yaitu pakaian dan sarung tangan, merubah warna dengan dibuat berbeda pada msing-masing halaman dengan judul yang berbeda, memberikan tanda pada pakaian penjaga gawang yang menggunakan busa/gabus yang menjadi penunjang utama dari gambar yang dimaksudkan agar lebih jelas dan mudah dipahami, mengganti foto riwayat peneliti dan foto dosen ahli materi dan ahli media dan mengubah judul pada sampul depan buku dengan tulisan yang lebih jelas dan spesifik.

### **3. Revisi Produk Tahap Pertama Berdasarkan Saran Ahli Media**

Revisi dilakukan setelah produk yang berupa buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal diberi penilaian, saran dan kritikan terhadap kualitas media pada buku yang dikembangkan, akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan revisi.

Pada revisi tahap pertama ini ahli materi memberikan skor nilai 45 dari 16 butir pernyataan atau aspek yang dinilai dari kelayakan buku ini yaitu skor 2 untuk butir 6 mengenai tata tulis dan butir 10 mengenai penggunaan kalimat. Skor 3 untuk butir 1,2,4,5,6,7,8,11 mengenai aspek tampilan dan 12,14,16 mengenai aspek disain. Pada revisi tahap pertama ini ahli media memberikan komentar dan saran yaitu menekankan pada letak gambar, rangkaian gambar, pemilihan warna pada setiap bab dan penjilidan buku. Dari hasil revisi tahap pertama ini dapat dikatakan bahwa buku ini cukup layak dijadikan sebagai media latihan, dengan beberapa perbaikan yaitu:



**a. Menambahkan gambar pada penulisan pakaian penjaga gawang**



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 21. Tampilan Gambar pada Bagian Pakaian Penjaga Gawang**

**b. Menambahkan gambar pada penulisan sarung tangan**



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 22. Tampilan Gambar pada Bagian Penulisan Sarung Tangan**

**c. Mengurangi tulisan judul buku pada cover buku saku**



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 23. Tampilan Gambar pada Bagian Cover Buku**

d. Warna dasar yang berbeda pada setiap judul yang berbeda\



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

**Gambar 24. Tampilan Gambar Pada Bagian Judul yang Diganti Warna**

e. Menambahkan halaman dan gambar pada dosen media



Sesudah Revisi

**Gambar 25. Tampilan Gambar Profil Dosen Ahli Media**

f. Menambahkan halaman dan gambar pada dosen materi



Sesudah Revisi

**Gambar 26. Tampilan Gambar Profil Dosen Ahli Materi**

### **C. Validasi Tahap Kedua**

1. Data Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap Kedua

**Table 7. Data Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Materi Tahap Kedua**

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini				√
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku			√	
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan latihan dan pengenalan yang jelas				√
4.	Penulisan nama pada teknik dasar pada buku saku sudah jelas			√	
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			√	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar				√
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas			√	
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk usia dini				√
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini			√	
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri			√	
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini			√	

**Table 8. Data Hasil Penelitian Materi Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Materi Tahap Kedua.**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Kelayakan Isi materi	37	44	84,09	Layak
	<b>Skor Total</b>	<b>37</b>	<b>44</b>	<b>84,09</b>	<b>Layak</b>

Pada validasi tahap kedua presentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 59,09% menjadi 84,09% dari skor maksimal.

Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi kedua media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal

pada usia dini yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori “Layak”.

Pada tahap validasi kedua ini ahli materi memberikan penilaian buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal pada usia dini merupakan produk yang inovatif dan kreatif sehingga layak untuk diuji cobakan ke peserta didik.

## 2. Data Hasil Penilaian Produk oleh Ahli Media Tahap Kedua

Setelah melalui proses perbaikan-perbaikan pada media buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal pada usia dini maka diperoleh hasil penilaian produk oleh ahli media pada tahap kedua yaitu sebagai berikut :

**Table 9. Hasil Penilaian Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Kedua**

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Aspek Tampilan</b>				
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm			√	
2.	Gambar pada cover buku saku				√
3.	Media jenis kertas dari buku saku				√
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				√
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku			√	
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku				√
7.	Tata letak gambar dalam buku saku				√
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			√	
9.	Jumlah halaman dari buku saku				√
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku				√
11.	Format penulisan buku saku			√	
No.	Indikator	Skala Penilaian			

		1	2	3	4
	<b>Aspek Kegunaan</b>				
12.	Kejelasan gambar pada buku saku				√
13.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun			√	
14.	Petunjuk pelaksanaan lebih jelas dan lebih mudah dipahami				√
15.	Gambar isi buku saku teknik dasar penjaga gawang mudah diingat			√	
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				√

**Table 10. Data Hasil Penelitian Materi Pengembangan Media Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal Oleh Ahli Media Tahap Kedua.**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Aspek Tampilan	40	44	90,91	Layak
2	Aspek Kegunaan	18	20	90,00	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>58</b>	<b>64</b>	<b>90,45</b>	<b>Layak</b>

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapat 68,86% mengalami peningkatan menjadi 90,45% dari skor maksimal. Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media pada tahap validasi pertama media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal yang dikembangkan dari aspek kelayakan desain mendapatkan kategori “Layak” .

Pada tahap validasi ke dua ini ahli materi memberikan penilaian terhadap buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal sudah layak untuk diuji cobakan. Tahapan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal ini mengalami validasi ahli dua kali dan revisi produk dua kali. Setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada produk ke dua buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal

dinyatakan layak oleh para ahli dan diijinkan melakukan pada tahap uji coba di *ekstrakulikuler* futsal di SD Muhammadiyah Demangan, SD Muhammadiyah Sagan, SD Negeri Lempuyangan 1, SD Muhammadiyah Karang Kajen Kelayakan dari segi media dilihat dari beberapa unsur:

- a) Ketepatan pemilihan warna cover
- b) Keserasian warna tulisan pada *cover*
- c) Kemenarikan pemilihan *cover*
- d) Ketepatan ukuran gambar
- e) Kejelasan gambar
- f) Gambar dalam buku saku menarik
- g) Gambar nyata sesuai dengan konsepnya
- h) Penempatan gambar
- i) Ketepatan pemilihan jenis huruf
- j) Kesesuaian jenis dan ukuran huruf
- k) Konsistensi ukuran huruf
- l) Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa
- m) Ketepatan letak teks
- n) Ukuran buku saku
- o) Membantu meningkatkan motivasi peserta didik

Unsur-unsur penilaian tersebut diambil dari unsur-unsur penilaian media latihan pada umumnya. Kemudian kelayakan pada segi materi dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut

- a. Materi media latihan “buku saku” sudah sesuai dengan teori dasar penjaga gawang futsal
- b. Materi yang disajikan media latihan “buku saku” mudah dipahami oleh anak SD
- c. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh anak SD
- d. Gambar yang disajikan sudah benar sesuai dengan teknik dasar penjaga gawang futsal
- e. Materi yang disajikan memiliki tujuan yang jelas untuk latihan peserta didik
- f. Penulisan nama teknik sudah sesuai dengan teknik teori dasar penjaga gawang

## **D. Uji Coba Produk**

### **1. Uji Coba Satu Lawan Satu**

#### **a Kondisi Subyek Uji Coba**

Uji coba satu lawan satu dilakukan kepada 3 peserta didik di *ekstrakurikuler* futsal SD Muhammadiyah Demangan. Kondisi selama uji coba satu lawan satu secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kondisi penjelasan latihan peserta didik tampak antusias, penasaran dan sangat bersemangat. Terutama anak kelas 3 SD sangat antusias dalam bertanya mengenai latihan yang disampaikan.
- 2) Kondisi membaca buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal dalam latihan peserta didik tampak konsentrasi dan bersemangat. Beberapa peserta didik bertanya mengenai materi yang dibacanya.
- 3) Kondisi saat pengisian angket peserta didik memperhatikan penjelasan cara pengisian angket, dan peserta didik mengisi dengan teliti. Dalam pengisian angket beberapa anak bertanya mengenai maksud dari pernyataan dari pada angket yang dibacanya, oleh karena itu beberapa anak memerlukan bimbingan dan tuntunan untuk mengisi angket.

#### **b Hasil Angket Uji Coba Satu Lawan Satu**

##### **1) Segi Materi**

Segi materi yang dinilai dalam uji coba satu lawan satu disesuaikan dengan teknik dasar penjaga gawang futsal usia dini. Diharapkan media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal ini dapat bermanfaat dalam latihan maupun latihan. Hasil uji coba perseorangan dari segi materi adalah:

- a) Kesesuaian dengan materi teknik dasar penjaga gawang futsal yang diajarkan. Sehingga anak dapat membaca sendiri untuk mempelajari teknik yang lebih detail.
- b) Materi yang terdapat di dalam media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal mudah dipahami peserta didik, karena mereka dapat membaca sekaligus melihat gambar yang sudah dipaparkan didalamnya, sehingga anak lebih jelas dan mudah memahami.
- c) Media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal sesuai untuk belajar teknik dasar penjaga gawang futsal, karena di dalam media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal menyajikan bentuk-bentuk teknik dasar yang sudah sesuai dengan bentuk dasar penjaga gawang futsal, sehingga tepat jika digunakan sebagai sumber belajar teknik dasar penjaga gawang futsal.
- d) Media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal membuat anak-anak sangat semangat dan antusias dalam memperagakan gerakan yang terdapat dalam buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal.
- e) Media buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal sangat memotivasi bagi anak-anak dalam belajar gerak teknik dasar penjaga gawang futsal, mereka bersemangat dalam memperagakan, mengikuti gambar yang ada di buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal dan berupaya menyamai dengan bentuk teknik yang sudah baku.

## 2) Desain Buku

Buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal merupakan salah satu daya tarik bagi anak dalam belajar teknik dasar penjaga gawang futsal, karena dikemas



dalam bentuk buku yang bergambar dan warna-warna yang menarik sehingga anak bersemangat dalam belajar sambil memperagakannya. Penilaian utamanya adalah pada warna-warna pada buku dan gambar yang jelas disertai dengan teknik melakukan gerakan tersebut sehingga terlihat menarik. Melalui tahap validasi ahli, setelah dinyatakan layak oleh para ahli, kemudian diujikan secara satu lawan satu dengan subyek penelitian sebanyak 3 peserta didik. Hasil penelitian uji coba satu lawan satu dari segi desain buku adalah sebagai berikut:

**a) Penataan gambar dan cover sudah menarik**

Sampul buku disajikan gambar dan tulisan semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dalam membaca dan mempelajari buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal.

**b) Ukuran buku sudah sesuai**

Buku ini berukuran 14x10 cm sehingga peserta didik dapat membawa dengan mudah, kapanpun dan dimanapun. Sehingga sangat membantu peserta didik dalam belajar teknik dasar penjaga gawang futsal sekalipun sedang berpergian tanpa harus bertanya kepada guru atau pelatih.

**c) Warna tulisan pada buku sudah sesuai**

Warna tulisan dibuat dengan warna-warna yang menyatu dengan dasar warna buku, sehingga lebih menarik untuk dibaca.

**d) Ukuran huruf pada buku sudah sesuai**

Ukuran huruf pada buku sudah sesuai sehingga anak lebih nyaman pada saat membacanya.

**e) Gambar teknik sudah menarik**

Gambar teknik yang disajikan dengan menampilkan gambar peneliti membuat anak penasaran dan antusias dalam mempelajari dan dijadikan sebagai motivasi dalam belajar.

**Table 11. Hasil Angket Uji Coba Satu Lawan Satu**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Materi	44	52	84,61	Layak
2	Aspek Tampilan	50	56	89,28	Layak
3	Aspek Kegunaan	28	32	84,37	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>122</b>	<b>140</b>	<b>86,08</b>	<b>Layak</b>

Hasil uji angket peserta didik mengenai media latihan buku saku penjaga gawang futsal menunjukkan penilaian mengenai aspek materi sebesar 84,61% yang dikategorikan “Layak”, untuk segi Aspek Tampilan buku saku sebesar 89,28% yang dikategorikan “Layak” dan untuk segi Aspek Kegunaan buku saku sebesar 84,37% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal untuk anak tingkat Sekolah Dasar sebesar 86,08% yang dikategorikan “Layak”.

**2. Uji Coba Kelompok Kecil**

**a. Kondisi Subyek Uji Coba**

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 6 peserta didik di ekstrakurikuler Sekolah Dasar Muhammadiyah Sagan. Kondisi selama uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Kondisi penjelasan pelatihan peserta didik tampak antusias ketika diberikan penjelasan mengenai media latihan buku saku penjaga gawang futsal yang diberikan. Terutama untuk anak kelas 3 SD sangat antusias dalam mengamati buku. Penjelasan latihan pada sesi satu sudah terbiasa dan mudah dipahami untuk peserta didik.
- 2) Kondisi penggunaan buku saku penjaga gawang futsal terlihat tampak antusias dan semangat sambil memperagakan sendiri. Beberapa peserta didik bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 3) Kondisi saat pengisian angket peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket, peserta didik mengisi dengan teliti. Peserta didik mengisi dengan penuh konsentrasi walaupun ada sesekali peserta didik yang bertanya, oleh sebab itu beberapa anak memerlukan bimbingan dalam pengisian angket.

**b. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil**

**Table 12. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Materi	45	52	86,53	Layak
2	Aspek Tampilan	50	56	89,28	Layak
3	Aspek Kegunaan	29	32	90,62	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>124</b>	<b>140</b>	<b>88,81</b>	<b>Layak</b>

Hasil angket peserta didik anak Sekolah Dasar mengenai media latihan buku saku penjaga gawang futsal menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 86,53% yang dikategorikan “Layak”, untuk segi Aspek Tampilan

buku saku sebesar 89,28% yang dikategorikan “Layak” dan untuk segi Aspek Kegunaan buku saku sebesar 90,62% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal menurut responden peserta siswa Sekolah Dasar sebesar 88,81% yang dikategorikan “Layak”. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media latihan tersebut dapat diujicobakan ke tahap berikutnya.

### **3. Uji Coba Lapangan**

#### **a. Kondisi Subyek Uji Coba**

Uji coba lapangan dilakukan kepada 12 peserta didik di ekstrakurikuler futsal Sekolah Dasar Muhammadiyah Karang Kajen dan Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1. Kondisi selama uji coba lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kondisi penjelasan latihan peserta didik tampak antusias, rasa ingin tahu anak-anak yang begitu besar sehingga memicu mereka untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai isi materi buku saku.
- 2) Kondisi penggunaan buku saku penjaga gawang futsal dalam latihan peserta didik tampak konsentrasi dan semangat dalam memperhatikan setiap gambar dan penjelasan teknik-teknik dalam buku saku penjaga gawang futsal.
- 3) Kondisi pada saat pengisian angket, peserta didik memperhatikan bagaimana langkah-langkah pengisian angket, peserta didik mengisi dengan teliti.

## b. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

**Table 13. Hasil angket Uji Coba Lapangan**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Materi	47	52	90,38	Layak
2	Aspek Tampilan	54	56	96,42	Layak
3	Aspek Kegunaan	30	32	93,75	Layak
<b>Skor Total</b>		<b>131</b>	<b>140</b>	<b>93,51</b>	<b>Layak</b>

Hasil uji angket peserta didik mengenai media latihan buku saku penjaga gawang futsal menunjukkan penilaian mengenai aspek materi sebesar 90,38% yang dikategorikan “Layak”, untuk segi Aspek Tampilan buku saku sebesar 96,42% yang dikategorikan “Layak” dan untuk segi Aspek Kegunaan buku saku sebesar 93,75% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal untuk anak tingkat Sekolah Dasar sebesar 93,51% yang dikategorikan “Layak”.

## E. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara cermat dan teliti, dengan analisis data diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan catatan ahli media dan ahli materi, maka diputuskan untuk melakukan revisi yaitu pada media kisi-kisi validasi, memberi warna yang berbeda pada masing-masing judul dari teknik penjaga gawang, memperjelas foto pada masing-masing gerakan dengan menambahkan rangkaian gerakan dan memberikan arah anak panah, memberikan gambar pada kolom tangkapan

untuk memberi penjelasan cara melakukan tangkapan yang benar, mengubah foto peneliti dan ahli materi pada sampul belakang dengan menggunakan foto berpakaian futsal dan foto yang ada di profil Dosen UNY dan menambahkan pada teknik penjaga gawang futsal agar terlihat dari sisi atas guna terlihat jelas letak posisi pemain, menambahkan gambar pada kolom sarung tangan dan pakaian penjaga gawang dan memberi tanda pada gambar celana penjaga gawang yang memiliki busa, dan melengkapi gambar yang ada di dalam perlengkapan penjaga gawang. Sedangkan pada materi menambahkan pengertian, macam-macam, teknik dan arah bola dari setiap tangkapan baik atas, bawah dan merobohkan tubuh, menambahkan pengertian, macam-macam, teknik dan arah bola dari teknik *blok* (membelokkan bola), teknik lempira, dan juga menendang bola sehingga mudah dipahami oleh anak-anak,

2. Setelah dilakukan beberapa tahap validasi dan revisi pada validasi kedua produk ini dinyatakan layak dan diijinkan untuk melakukan tahap uji coba satu lawan satu sebanyak 3 peserta didik di SD Muhammadiyah Demangan dan melanjutkan uji coba kelompok kecil terhadap 6 peserta didik ekstrakurikuler futsal SD Muhammadiyah Sagan, karena tidak terdapat kekurangan maka dilanjutkan ke uji coba lapangan terhadap 12 peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karang Kajen dan Sekolah Dasar Negeri Lempuyangan 1.
3. Berdasarkan tes uji coba satu lawan satu, kelompok kecil dan lapangan menunjukkan hasil tes dalam kategori “Layak”. Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi beberapa bagian,

yaitu untuk nilai <40% dikategorikan tidak layak, 41-55% dikategorikan kurang layak, 56-75% dikategorikan cukup layak dan 76-100% dikategorikan layak.

## **F. Pembahasan**

Pada awal pembahasan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa buku saku teknik dasar penjaga gawang pada usia dini untuk memperkenalkan teknik dasar penjaga gawang futsal bagi siswa Sekolah Dasar. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Melalui beberapa perencanaan, produksi dan evaluasi. Kemudian produk dikembangkan dengan bantuan power point, *corel draw* dan *photoshop*, setelah produk awal dihasilkan maka dievaluasi oleh para ahli dan divalidasi serta diuji cobakan kepada peserta didik. Tahap evaluasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba produk satu lawan satu, uji coba kelompok dan uji coba lapangan.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk revisi produk awal. Berdasarkan proses validasi ahli materi ini peneliti menggunakan dua tahap, yaitu tahap pertama sebagai dasar untuk merevisi produk kedua dan hasil dari produk kedua divalidasi untuk menyempurnakan hingga produk siap diuji cobakan. Setelah selesai validasi ahli materi maka dilanjutkan validasi untuk ahli media. Berdasarkan ahli media didapat data, saran dan masukan untuk memperbaiki kualitas buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal yang sedang dikembangkan. Berdasarkan proses validasi media peneliti melalui dua tahap yaitu tahap pertama sebagai dasar untuk merevisi produk kedua dan hasil dari produk kedua divalidasi untuk menyempurnakan hingga produk siap diuji cobakan. Uji

coba dilakukan dengan tiga tahap yaitu uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Kualitas buku saku ini termasuk dalam kriteria “Layak” pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari analisis penilaian “Layak” dari kedua ahli baik ahli materi maupun ahli media, serta dari uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Peserta didik merasa semangat dan percaya diri dengan adanya produk ini karena mereka sangat tertarik untuk belajar, khususnya belajar mandiri di rumah dan berharap bahwa produk ini dapat disebar luaskan untuk peserta didik lainnya yang hendak belajar penjaga gawang futsal.

Ada beberapa hal yang menurut siswa menjadi kelebihan produk ini. Diantaranya yaitu tampilan yang menarik, ada penjelasan dan nama teknik dengan jelas, pemberian warna yang berbeda pada setiap jenis teknik dan model dalam buku saku ini menggunakan gambar langsung dari peneliti sehingga siswa lebih mengenang dan termotivasi untuk belajar penjaga gawang futsal. Selain adanya kelebihan pada produk ini adapun kelemahan yaitu diantaranya beberapa atlet pemula kurang menyukai jenis tulisan yang disajikan pada buku saku.

Berdasarkan adanya beberapa kelemahan tersebut, perhatian dan upaya pengembangan selanjutnya dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Kenyataan ini akan membuka peluang untuk diadakannya pembenahan selanjutnya.

Hasil pengujian dapat dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengujian kepada ahli materi Hasil uji angket kepada ahli materi menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi sebesar 84,09% yang berarti bahwa materi



yang ada dalam media latihan buku saku penjaga gawang futsal ini sudah layak digunakan dalam latihan dilapangan.

2. Pengujian kepada ahli media Hasil uji angket yang dilakukan kepada ahli media menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 90,45% yang berarti bahwa media latihan buku saku penjaga gawang futsal ini sudah layak digunakan dalam latihan dilapangan.
3. Pengujian kepada peserta didik
  - a. Uji coba satu lawan satu Hasil uji angket peserta didik *ekstrakurikuler* penjaga gawang futsal Sekolah Dasar Muhammadiyah Demangan untuk anak usia dini mengenai media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 84,61% yang dikategorikan “Layak”, untuk aspek desain buku saku penjaga gawang futsal sebesar 86,82% yang dikategorikan “Layak”, total penilaian uji kelayakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal menurut responden peserta didik sebesar 86,21% dikategorikan “Layak”, yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak diujicobakan ke tahap berikutnya.
  - b. Uji coba kelompok kecil Hasil angket peserta didik mengenai media latihan buku saku penjaga gawang futsal menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 86,53% yang dikategorikan “Layak”, aspek desain buku saku penjaga gawang futsal sebesar 89,95% yang dikategorikan “Layak”, total penilaian uji kelayakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal menurut responden peserta didik sebesar 88,24% dikategorikan “Layak”, yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak diujicobakan ke tahap berikutnya.

- c. Uji coba lapangan Hasil uji angket peserta didik mengenai media latihan buku saku penjaga gawang futsal menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 90,38% yang dikategorikan “Layak”, aspek desain buku saku penjaga gawang futsal sebesar 95,09% yang dikategorikan “Layak”, total penilaian uji kelayakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal menurut responden peserta didik sebesar 92,73% dikategorikan “Layak”.

### **G. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media**

Setelah melalui uji coba produk (satu lawan satu, kelompok kecil, dan lapangan) maka dapat dijabarkan kelebihan dan kekurangan media latihan buku saku penjaga gawang futsal.

1. Kelebihan media :
  - a. Dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar penjaga gawang futsal.
  - b. Menarik perhatian peserta didik untuk belajar sambil memperagakan gerakan penjaga gawang futsal.
  - c. Membantu pelatih dalam melakukan latihan
  - d. Memberikan variasi belajar peserta didik agar tidak mengalami kejenuhan dan mempermudah dalam memahami setiap gerakan teknik dasar penjaga gawang futsal.
  - e. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar penjaga gawang futsal.
2. Kekurangan media :

Kekurangan dari media ini adalah gambar tidak bergerak yang membuat peserta didik harus bertanya kepada pelatih untuk meminta bimbingan dalam melakukan arah gerakan.

## **H. Analisis Perspektif Buku Saku Penjaga Gawang Futsal**

Pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal untuk anak usia dini sebelum menggunakan media latihan buku saku penjaga gawang futsal masih bersifat klasik cenderung membosankan bagi anak usia dini selama latihan. Media latihan buku saku penjaga gawang futsal di desain dengan konsep berlatih sambil belajar sehingga diharapkan peserta didik tidak merasa bosan dengan metode klasikal dan dapat meningkatkan motivasi serta percaya diri peserta didik dalam berlatih teknik dasar penjaga gawang futsal.

Berdasarkan hasil analisis media latihan buku saku penjaga gawang futsal selama uji coba produk dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Peserta didik**

Peserta didik lebih termotivasi dalam teknik dasar penjaga gawang futsal, lebih mudah dipahami, serta keinginan peserta didik untuk memperagakan gerakan teknik dasar penjaga gawang futsal sama seperti yang tertera pada buku.

### **2. Pelatih**

Pelatih lebih efisien dalam melakukan pelatihan karena peserta didik dapat belajar secara mandiri dan membuat suasana dalam berlatih lebih variatif dan tidak membosankan sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh peserta didik. Pemanfaatan media latihan buku saku penjaga gawang futsal dalam pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal untuk anak usia dini masih mengalami hambatan dikarenakan media ini dalam bentuk gambar dan tidak bergerak sehingga peserta didik masih sering bertanya mengenai arah gerakan. Kedepannya media latihan buku saku penjaga gawang futsal dapat disempurnakan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mampu membuat buku saku penjaga gawang futsal pada anak usia dini dalam memperkenalkan teknik dasar penjaga gawang futsal. Beberapa uji coba yang telah dilalui, buku saku penjaga gawang futsal dikategorikan layak digunakan sebagai media latihan dan peningkatan pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang futsal untuk peserta didik tingkat Sekolah Dasar prosedur; (1) Identifikasi Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Ujicoba Pemakaian (9) Revisi Produk, (10) Produksi Masal. Selain itu ditinjau dari hasil penilaian media latihan buku saku teknik dasar penjaga gawang futsal pada usia dini:

1. Secara keseluruhan, media latihan buku saku penjaga gawang futsal dengan pokok bahasan materi dikategorikan layak digunakan dalam latihan penjaga gawang futsal untuk siswa tingkat Sekolah Dasar dengan tingkat kelayakan sebesar 84,09%. Secara keseluruhan ahli media dikategorikan layak digunakan dalam latihan penjaga gawang futsal untuk siswa tingkat Sekolah Dasar dengan tingkat kelayakan sebesar 90,45% dikategorikan layak.
2. Berdasarkan uji coba lapangan, kelayakan dari media latihan buku saku penjaga gawang futsal untuk peserta didik usia Sekolah Dasar meliputi:
  - a. Segi materi sebesar 90,38%
  - b. Segi desain buku saku sebesar 95,09%

Secara keseluruhan buku saku penjaga gawang futsal ini layak untuk digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar penjaga gawang futsal untuk anak usia sekolah dasar atau usia dini setelah melalui beberapa tahap uji coba.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Membantu pelatih atau pengajar ekstrakurikuler dalam menyampaikan materi latihan teknik dasar penjaga gawang futsal pada usia dini.
2. Mendorong peserta ekstrakurikuler dalam berlatih teknik dasar penjaga gawang futsal khususnya teknik secara mandiri, seiring dengan kemajuan teknologi.
3. Mempermudah peserta ekstrakurikuler dalam memahami berbagai teknik dasar dalam pertandingan futsal.
4. Memberikan motivasi kepada peserta ekstrakurikuler untuk berlatih teknik dasar penjaga gawang futsal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Produk buku saku ini memerlukan arahan dari pelatih untuk bisa menunjukkan gerakan secara langsung agar lebih jelas dan lebih mudah dipahami anak usia dini.
2. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan untuk mengetahui apakah sumber belajar ini layak untuk di uji cobakan pada uji coba- uji coba kelompok

kecil, dan uji coba lapangan bukan untuk mengetahui tentang efektivitas latihan dengan produk media latihan yang dikembangkan.

3. Hanya memperlihatkan gambar gerakan secara umum.
4. Pengenalan teknik dasar yang disajikan dalam buku saku ini hanya bagaimana tahapan memulai memperkenalkan teknik dasar penjaga gawang futsal dengan tingkat kesulitan rendah.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa sumber belajar buku saku penjaga gawang futsal dengan pokok materi teknik dasar penjaga gawang futsal untuk siswa sekolah dasar sudah layak dan tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih futsal, yang mengacu pada pembinaan anak usia dini agar dapat memanfaatkan media latihan buku saku sebagai variasi dalam penyampaian dan latihan futsal.
2. Bagi peserta didik, agar bisa belajar mandiri dan mengaplikasikan setiap gerakan dengan mengacu pada buku saku penjaga gawang futsal.
3. Bagi praktisi media latihan, agar dapat menguji tingkat keefektifannya dalam latihan dan latihan dengan melakukan penelitian terhadap latihan buku saku penjaga gawang futsal dan membuat media latihan yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. 2012. *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bompa. 1994. *Theory and Methodology of training*. Toronto: Mozaic Press.
- Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:163)
- Harsono. 1993. *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: KONI Pusat.
- Hidayat, Syarif. 2010. *Penelitian dan Pengembangan*. Diakses dari [www.klik-m.com/artikel/108-penelitian-pengembangan](http://www.klik-m.com/artikel/108-penelitian-pengembangan). pada tanggal 15 September 2016 Jam 20.20 WIB.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2000.
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irianto, Subagyo. 2016. *Metode Melatih Fisik Atlet Sepak Bola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press
- Ismoko Anung Probo dan Sukoco Pramuji. 2013. *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Power Tungkai Atlet Bola Voli Junior Putri*. Jurnal Keolahragaan, Volume 1- No 1.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Laksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marfat, Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradana, Adita Rian. 2012. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Gelanggang Olahraga Tenis Berstandar Internasional di Yogyakarta*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma

Jaya Yogyakarta, <http://e-journal.uajy.ac.id/1074/1/OTA12709.pdf> (diakses tanggal 11 agustus 2016).

Rahma, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sadiman Arief Sanjaya (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. (2003: 6) Arief S, Sadiman (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sanjaya, Rudi. 2008. *Penerapan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Diakses dari [www.bapedakabtasik.wordpress.com/persfektif-penerapan-penelitian-dan-pengembangan-litbang-dalam-penyelenggaraan-pemerintah-daerah](http://www.bapedakabtasik.wordpress.com/persfektif-penerapan-penelitian-dan-pengembangan-litbang-dalam-penyelenggaraan-pemerintah-daerah) pada tanggal 15 September 2016, Jam 20.00 WIB.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sukadiyanto. 2008. *Metode Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukamti, Endang Rini. 2011. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Dika Rahmat Hidayat  
NIM : 13609241069  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Latihan Batu Saku Pergerakan  
Tentang Dasar Penjaga Gawang (Goal Keeper) pada Usia Dini


Pelaksanaan Uji Coba :


Waktu/Bulan : 2 Januari 2018 s.d 15 Januari 2018  
Obyek/Tempat&Alamat : Penjaga gawang Usia Dini / DIY  
Sekolah Dasar s.d. Pasiah Klatenan Yogyakarta

Atas perhatian, bantuan dan terakabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Januari 2018  
Yang Mengajukan  
  
Dika Rahmat Hidayat  
NIM 13609241069

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
  
DR. Rofiqul Hafid, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19711229 20080 3 2005

Dosen Pembimbing  
  
FARIDAH KURNIAWAN, S.Pd. Ker., M.G.  
NIP 19821010 2002 01 002

## Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.0274) 513892, 586168 fax: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fk@uny.ac.id Website : ik.uny.ac.id

Nomor : 01.13/UN.34.16/PP/2018. 10 Januari 2018  
Lamp. : 1Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dika Rahmat Hidayat  
NIM : 13602241064  
Program Studi : PKO.  
Dosen Pembimbing : Faidillah Kurniawan, M.Or.  
NIP : 198210102005011002

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 2 s/d 15 Januari 2018  
Tempat/Objek : Penjaga Gawang Usia Dini/SD se Kota Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Pengembangan Media latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*) Pada Usia Dini.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**  
1. Kepala SD .....  
2. Kaprodi PKO.  
3. Pembimbing TAS.  
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

---

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0301/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 01.13/UN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 10 Januari 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (GOALKEEPER) FUTSAL PADA ANAK USIA DINI" kepada:

Nama : DIKA RAHMAT HIDAYAT  
NIM : 1360241064  
No.HP/Identitas : 082389676543/1312030605950006  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD se-Kota Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 10 Januari 2018 s.d 15 Januari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Ahli Media

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada Yth.  
Nawan Primasoni, S.pd. Kor. M.Or  
Dosen FIK UNY

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa

Nama : Dika Rahmat Hidayat  
NIM : 13602241064  
Program Studi : PKO  
Pembimbing Skripsi : Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or

Memohon kesediaan Bapak sebagai dosen ahli media dalam mempertimbangkan dan menilai validitas produk pada penelitian skripsi yang berjudul " Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goalkeeper*) Futsal pada Usia Dini"

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2017

<p>Mengetahui Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or</u> NIP. 19210102005011022</p>	<p>Penelitian</p>  <p><u>Dika Rahmat Hidayat</u> NIM. 13602241064</p>
--	--

## Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada Yth.  
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd  
Dosen FIK UNY

Dengan hormat.



Yang bertanda tangan dibawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa

Nama : Dika Rahmat Hidayat  
NIM : 13602241064  
Program Studi : PKO  
Pembimbing Skripsi : Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or

Memohon kesediaan Bapak sebagai dosen ahli materi dalam mempertimbangkan dan menilai validitas produk pada penelitian skripsi yang berjudul " Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goalkeeper*) Futsal pada Usia Dini"

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2017

<p>Mengetahui Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or</u> NIP. 19210102005011022</p>	<p>Penelitian</p>  <p><u>Dika Rahmat Hidayat</u> NIM. 13602241064</p>
--	--

## Lampiran 6. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Materi 1

**LEMBAR EVALUASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*) pada Usia Dini.  
Peneliti : Dika Rahmat Hidayat  
Ahli Materi : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goal keeper*) pada usia dini.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.  
Keterangan skala:  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini		✓		
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku		✓		
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas			✓	
4.	Penulisan nama pada teknik dasar pada buku saku sudah jelas		✓		
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas		✓		
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar			✓	
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas		✓		
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk usia dini			✓	
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini		✓		
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri			✓	
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini		✓		

B. Kebenaran Media

- 1) Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
- 2) Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
- 3) Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)



No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)
	Lihat d. Buku pelajaran Buku jahu.		

C. Kritik dan Saran

- 1) Gaya penyajian masih belum menarik karena gambar, animasi, video, dan pelaksanaan tidak.
- 2) Penyajian masih saja terkesan seperti buku pelajaran biasa, kurang menarik, dan kurang inovatif.

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

- 1) Layak digunakan untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- 2) Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, November 2017

Ahli Media

(Drs. Subagyo Arianto, M.Pd)  
NIP 196210101988121001

## Lampiran 7. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Media 1

**LEMBAR EVALUASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goal keeper*) pada Usia Dini.

Peneliti : Dika Rahmat Hidayat  
Ahli Media : Nawan Primasoni, S.pd. Kor. M.Or

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goal keeper*) pada usia dini.
2. Lembar evaluasi terdiri dari desain buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian**

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Tampilan</b>					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm			√	
2.	Gambar pada cover buku saku			√	
3.	Media jenis kertas dari buku saku				√
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku			√	
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku			√	
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku		√		
7.	Tata letak gambar dalam buku saku			√	
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			√	
9.	Jumlah halaman dari buku saku			√	
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku		√		
11.	Format penulisan buku saku			√	

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Tampilan</b>					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku			√	
13.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun		√		
14.	Petunjuk pelaksanaan lebih jelas dan lebih mudah dipahami			√	
15.	Gambar isi buku saku teknik dasar penjaga gawang mudah diingat		√		
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri			√	

**B. Kebenaran Media**

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)
1.	dituliskan di buku saku bab 3, 4, 5 ... dll.	tidak ada gambar penyelaran	ditambahkan dengan gambar supaya jelas dan menarik
2.	Jumlah buku	terlalu banyak	lebih sedikit
3.	lokus bola	belum ada	ditambahkan

C. Kritik dan Saran

Mudah dipahami, aman, dan analisis  
sah menurut yang ada di dunia saat ini

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, November 2017

Abli Media



(Nawan Primasoni, S.pd. Kor. M.Or)

NIP. 198405212008121001

## Lampiran 8. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Materi 2

**LEMBAR EVALUASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*) pada Usia Dini.  
Peneliti : Dika Rahmat Hidayat  
Ahli Materi : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goal keeper*) pada usia dini.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda ( ) pada kolom angka.  
Keterangan skala:  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini				✓
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku			✓	
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas				✓
4.	Penulisan nama pada teknik dasar pada buku saku sudah jelas			✓	
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			✓	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar				✓
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas			✓	
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk usia dini				✓
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini			✓	
10.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri			✓	
11.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini			✓	

B. Kebenaran Media

- 1) Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
- 2) Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
- 3) Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

- 1) Layak digunakan untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
- 2) Layak digunakan untuk ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, November 2017

Ahli Media

(Drs. Subagyo Irianto, M.Pd)  
NIP 196210101988121001

## Lampiran 9. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Ahli Media 2

**LEMBAR EVALUASI**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Latihan Buku Saku Pengenalan Teknik Dasar Penjaga Gawang (*goal keeper*) pada Usia Dini.

Peneliti : Dika Rahmat Hidayat  
Ahli Media : Nawan Primasoni, S.pd. Kor. M.Or

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goal keeper*) pada usia dini.
2. Lembar evaluasi terdiri dari desain buku saku.
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (√) pada kolom angka.  
Keterangan skala:  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang
5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian**

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Tampilan</b>					
1.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm			√	
2.	Gambar pada cover buku saku				√
3.	Media jenis kertas dari buku saku				√
4.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				√
5.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku			√	
6.	Tata letak tulisan dalam buku saku				√
7.	Tata letak gambar dalam buku saku				√
8.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			√	
9.	Jumlah halaman dari buku saku				√
10.	Penggunaan kalimat dalam buku saku				√
11.	Format penulisan buku saku			√	



No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Aspek Kegunaan</b>					
12.	Kejelasan gambar pada buku saku				✓
13.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun			✓	
14.	Petunjuk pelaksanaan lebih jelas dan lebih mudah dipahami				✓
15.	Gambar isi buku saku teknik dasar penjaga gawang mudah diingat			✓	
16.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				✓

**B. Kebenaran Media**

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor soal pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

*Selaku uji coba prototipe*

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, November 2017

Ahli Media



(Nawan Primasoni, S.pd. Kor. M.Or)

NIP. 198405212008121001

## Lampiran 10. Surat Lembar Evaluasi Pengembangan Media Latihan Buku Saku Dari Peserta Didik

**ANGKET PENILAIAN UNTUK ATLET FUTSAL USIA 8-10 TAHUN  
PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN  
TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (GOALKEEPER) FUTSAL PADA  
ANAK USIA DINI  
DIKA RAHMAT HIDAYAT (13602241064)**

**I. KETERANGAN ANGKET**

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

**II. PETUNJUK PENGISISAN ANGKET**

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang ( ✓ ) pada kolom penilaian yang dianggap tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
4. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.

**III. IDENTITAS SISWA**

Nama : *Robihul Ihsan Lavano*  
Umur :  
Sekolah : *SD Muhammadiyah Sagan*  
Jenis Kelamin : *Laki-laki*

**IV. DAFTAR PERTANYAAN**  
Keterangan pilihan jawaban

1. Tidak Setuju	3. Setuju
2. Kurang Setuju	4. Sangat Setuju

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Aspek Materi</b>					
1.	Materi pembelajaran yang dipilih sudah sesuai dengan anak usia dini				✓
2.	Materi teknik dasar sudah dapat disampaikan melalui buku saku				✓
3.	Buku saku teknik dasar yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan pengenalan yang jelas			✓	✓
4.	Penulisan nama pada teknik dasar pada buku saku sudah jelas				✓
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dalam buku saku sudah jelas			✓	
6.	Gambar dalam buku saku sudah dapat menyampaikan materi pengenalan teknik dasar				✓
7.	Gambar dalam buku saku sudah terlihat jelas				✓
8.	Kemudahan pemahaman materi dengan media buku saku pengenalan teknik dasar untuk usia dini				✓
9.	Teknik dasar dalam buku saku mudah didemostrasikan oleh usia dini				✓
10.	Gerakan dalam buku saku yang ditamoilkan sudah tepat dan jelas		✓		
11.	Materi dalam buku saku mampu merangsang anak usia dini untuk belajar secara aktif dan mandiri				✓
12.	Buku saku teknik dasar sudah sesuai dengan karakteristik anak usia dini				✓
13.	Media pembelajaran buku saku sudah sesuai dengan materi teknik dasar penjaga gawang futsal				✓
<b>B. Aspek Tampilan</b>					
14.	Ukuran dari buku saku 14 cm x 10 cm			✓	
15.	Gambar pada cover buku saku				✓
16.	Media jenis kertas dari buku saku				✓
17.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku saku				✓
18.	Tampilan pada gambar keseluruhan sudah menarik			✓	
19.	<i>Background</i> yang mendukung buku saku				✓
20.	Tulisan pada buku saku sudah menarik				✓

21.	Tata letak tulisan dalam buku saku				✓
22.	Tata letak gambar dalam buku saku				✓
23.	Menarik untuk digunakan anak usia 8-10 tahun			✓	
24.	Warna desain pada tulisan sudah menarik				✓
25.	Jumlah halaman dari buku saku			✓	
26.	Penggunaan kalimat dalam buku saku				✓
27.	Format penulisan buku saku				✓
<b>C.</b>	<b>Aspek Kegunaan</b>				
28.	Kejelasan gambar pada buku saku				✓
29.	Buku saku dapat digunakan kapanpun dan dimanapun				✓
30.	Petunjuk pelaksanaan lebih jelas dan lebih mudah dipahami				✓
31.	Menarik perhatian peserta didik				✓
32.	Gambar isi buku saku teknik dasar penjaga gawang mudah diingat				✓
33.	Pembelajaran dan latihan lebih bervariasi				✓
34.	Media buku saku dapat digunakan secara mandiri				✓
35.	Membantu meningkatkan motivasi peserta didik				✓

Komentar atau saran : <sup>banget</sup> ~~udah~~ bagus ~~banget~~ 98%  
 Sudah  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Yogyakarta, Januari 2018

Nama Atlet

Robi  
 Robi

## Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA  
SD MUHAMMADIYAH SAGAN YOGYAKARTA**  
Status: Terakreditasi A Nomor 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013  
Alamat: Jl. Sagan Baru III GK V/ 1046 Gondokusuman, Yogyakarta Telp. 0274542651

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR. 08/KET/II.4.AU.124/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Sagan Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Dika Rahmat Hidayat  
NIM : 13602241064  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan – UNY

Bahwa Saudara tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sagan Yogyakarta dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (GOALKEEPER) FUTSALPADA ANAK USIA DINI.**


Yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018 sampai 15 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 16 Januari 2018  
Kepala Sekolah  
  
**SUGIYANTO, S.Pd.I.**  
NBM. 783124



## Lampiran 12. Surat Lembar Konsultasi



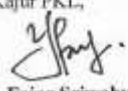
**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN**  
**PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**  
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

---

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Dika Rahmat Hidayat  
 NIM : 13602241064  
 Pembimbing : Faidillah Kurniawan, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	15 April 2017	Bab 1. Pendahuluan.	
2.	29 April 2017	Bab 2. Identifikasi dan Rumusan masalah.	
3.	22 September 2017	Bab 5. Preventasi Operasional Variabel.	
4.	26 Oktober 2017	Bab 3. Instrumen Penelitian.	
5.	7 November 2017	Bab 3. Ujoba Instrumen Penelitian	
6.	5 Desember 2017	Bab 3. Pengambilan Data Ujoba skala kecil.	
7.	15 Januari 2018	Bab 3. Pengambilan Data Ujoba skala besar.	
8.	25 Januari 2018	Analisis Data di bab 4.	
9.	31 Januari 2018	Bab 4 : Pembahasan.	
10.	12 Februari 2018	Penulisan Daftar Rujukan.	
11.	15 Februari 2018	Lampiran di lampirkan.	
12.	14 Februari 2018	Tata tulis	

Kajar PKL,  
  
**Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or**  
 NIP 19711229 200003 2 001

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL  
 Menurut RAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

### Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Uji Skala Kecil



Gambar 2. Uji Satu Lawan Satu



Gambar 3. Uji Skala Besar